

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA ASMAUL HUSNA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI SMP ARGOPURO 2 SUCI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
ARIFATUL AZIZAH
NIM. T20191340
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA ASMAUL HUSNA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI SMP ARGOPURO 2 SUCI JEMBER**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Arifatul Azizah
NIM. T20191340

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag
NIP. 196405051990031005

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA ASMAUL HUSNA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI SMP ARGOPURO 2 SUCI JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari: Selasa, 04 Juli 2023


Tanggal: 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2007058001001


Abdul Karim, M.Pd.I.
NUP. 20160367

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah saw. bersabda “Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, siapa yang menghafal (menghayati) dan mengenal semuanya pasti masuk surga.” (HR. Bukhari dan Muslim)*



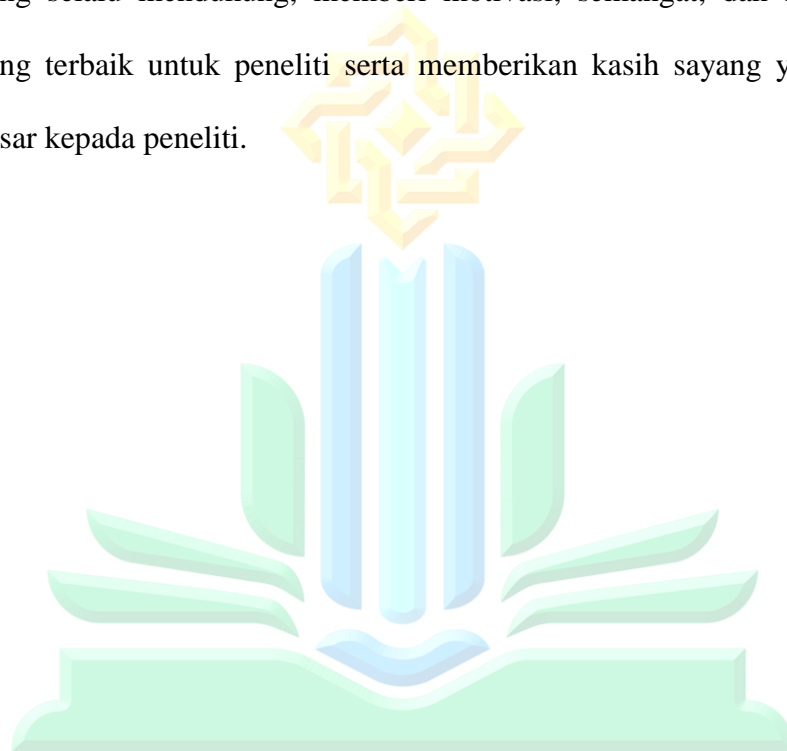
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' Wal Marjan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 999.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, alhamdulillah puji syukur peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Nurul Khotimah yang selalu mendukung, memberi motivasi, semangat, dan mendoakan yang terbaik untuk peneliti serta memberikan kasih sayang yang begitu besar kepada peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Argopuro 2 Suci Jember”.

Kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang penulis tempuh.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta memberikan banyak ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Argopuro 2 Suci Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Yuli Susilowati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru pamong penelitian di SMP Argopuro 2 Suci Jember yang telah memberikan arahan, bantuan, dan motivasi terkait skripsi ini.
9. Seluruh guru dan tenaga pendidik SMP Argopuro 2 Suci Jember yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman penulis yang selalu mendukung dan memotivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R Jember, 04 Juni 2023

Arifatul Azizah
T20191340

ABSTRAK

Arifatul Azizah, 2023: *Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember.*

Kata Kunci: Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Karakter Religius Peserta Didik.

Di SMP Argopuro 2 Suci Jember menerapkan pembiasaan membaca *asmaul husna* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tujuannya yaitu untuk memperbaiki karakter religius peserta didik agar menjadi lebih baik.

Rumusan masalah penelitian ini 1) Seberapa baik tingkat pembiasaan membaca *asmaul husna* peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember?. 2) Seberapa baik tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember?. 3) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember?. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan tingkat pembiasaan membaca *asmaul husna* peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember. 2) Untuk mendeskripsikan tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember. 3) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi meliputi keseluruhan peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 80 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat pembiasaan membaca *asmaul husna* peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember adalah sebesar 72% dengan kategori tinggi dapat dikatakan dalam tingkat yang baik. 2) Tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember adalah sebesar 79% dengan kategori tinggi dapat dikatakan dalam tingkat yang baik. 3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan besar pengaruh sebesar 23,7% dengan korelasi dinyatakan rendah sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor dari lingkungan keluarga, faktor pendidikan di masyarakat, faktor keturunan, faktor media massa, faktor hati nurani, dan faktor lingkungan yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Koefisien regresi yang didapatkan dari nilai F pembiasaan membaca *asmaul husna* bernilai positif artinya jika pembiasaan membaca *asmaul husna* naik maka karakter religius juga akan naik. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14

B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	39
D. Analisis Data	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data	55
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	16
2.2	99 <i>Asmaul Husna</i> dan Artinya.....	24
3.1	Populasi Penelitian di SMP Argopuro 2 Suci.....	37
3.2	Sampel Penelitian.....	39
3.3	Kisi-kisi dan Indikator Angket.....	40
3.4	Pemberian Skor pada <i>Skala Likert</i>	41
3.5	Tingkat Reliabel <i>Cornbach Alpha</i>	43
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
3.7	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i>	46
3.8	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Karakter Religius.....	46
4.1	Daftar Guru dan Karyawan SMP Argopuro 2 Suci.....	53
4.2	Jumlah Peserta Didik SMP Argopuro 2 Suci.....	54
4.3	Data Sarana dan Prasarana.....	55
4.4	Hasil Uji Validitas Angket Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> ..	56
4.5	Hasil Uji Validitas Angket Karakter Religius.....	57
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	58
4.7	Analisis Deskriptif Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i>	59
4.8	Skor Indikator Variabel Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i>	60
4.9	Analisis Deskriptif Karakter Religius.....	61
4.10	Skor Indikator Variabel Karakter Religius	61

4.11	Hasil Uji Normalitas Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Pembentukan Karakter Religius.....	63
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Pembentukan Karakter Religius.....	64
4.13	Hasil Uji Autokorelasi Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Pembentukan Karakter Religius.....	64
4.14	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Aspek Aqidah.....	65
4.15	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Aspek Akhlak.....	67
4.16	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Aspek Syari'ah.....	69
4.17	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> Terhadap Pembentukan Karakter Religius.....	71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Histogram Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i> SMP Argopuro 2 Suci.....	74
4.2	Histogram Karakter Religius SMP Argopuro 2 Suci Jember.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia di dunia. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apapun sehingga membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya dan dapat membedakan antara yang baik dan buruk serta hal-hal yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Pendidikan lebih diarahkan pada pembinaan watak, sikap, karakter atau kepribadian, moral, atau lebih mengarah pada afektif.¹

Dijelaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, sehat, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Dalam Islam, pendidikan bertujuan untuk menciptakan atau membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, baik untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.³

Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu dengan mengajarkan pendidikan karakter pada peserta didik. Tanpa adanya

¹ Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 37.

² UU No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3.

³ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya* (Jakarta: Kencana, 2019), 1

pendidikan karakter seorang guru hanya akan menghasilkan atau mencetak peserta didik yang cakap dalam hal intelektual saja. Cakap dalam hal intelektual saja tidak cukup tanpa adanya karakter yang baik pada diri peserta didik.

Di zaman sekarang ini, banyak peserta didik yang mengalami kemerosotan karakter religius karena adanya perkembangan zaman yang semakin canggih. Pendidikan saat ini tidak sepenuhnya bisa memenuhi keinginan masyarakat. Dapat dilihat dari moral atau akhlak generasi muda yang kurang baik. Di lembaga pendidikan juga sering mengalami berbagai masalah pendidikan seperti peserta didik melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, membolos, datang terlambat, kedisiplinan yang kurang dan ketidak patuhan atau kurangnya sopan santun kepada guru. Hal tersebut muncul karena mulai hilangnya karakter religius.

Pendidikan karakter religius memiliki peran penting dalam mencegah perbuatan atau perilaku-perilaku yang dinilai negatif dan menyimpang dari ajaran Islam. Adanya pendidikan karakter religius tersebut seseorang akan jauh dari tindakan-tindakan maksiat. Menurut Suparlan, religius merupakan sikap atau tingkah laku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ajaran agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁴ Karakter religius ini penting untuk bekal peserta didik dalam mencapai kehidupan yang lebih bermakna kelak, karena untuk menghadapi perkembangan zaman serta degradasi akhlak dan moral. Peserta

⁴ Muhammad Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto, "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah dasar", *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (Agustus 2018): 87, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>.

didik diharapkan mampu berperilaku dan berakhlak dengan baik.

Dalam membentuk karakter religius ini akan berjalan sia-sia apabila pengetahuan dan nilai yang didapatkan tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan tersebut memerlukan adanya suatu pembiasaan dalam melakukan hal-hal yang baik. Melalui pembiasaan suatu karakter religius akan tertanam dan membekas pada diri peserta didik.

Dalam pembentukan karakter religius, lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting. Adanya pendidikan karakter religius peserta didik diajarkan untuk selalu berbuat baik, memiliki karakter yang religius, dan dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Pihak sekolah yaitu guru memiliki peran utama dalam mendidik dan membimbing peserta didik ketika di sekolah. Seluruh guru memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan dan mendidik para peserta didik agar memiliki akhlak yang lebih baik. Guru juga harus memiliki akhlak yang baik karena menjadi contoh untuk peserta didiknya. Peserta didik cenderung mencontoh sesuatu sesuai apa yang dilihatnya.⁵

Karakter religius merupakan karakter yang paling utama untuk diterapkan kepada anak sedini mungkin karena sebagai dasar ajaran agama dalam kehidupan setiap individu, masyarakat, dan bangsa Indonesia⁶ Pengenalan setiap individu terhadap Tuhannya sangat penting. Dengan

⁵ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (Juni 2019): 21, <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

⁶ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, dan Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan", *Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (Maret 2020): 57, <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.

pengenalan terhadap Tuhannya bisa membuat hati seseorang terpaut kepada Tuhannya dan akan lebih berhati-hati dalam bertingkah laku. Melalui pembiasaan membaca *asmaul husna* seseorang dapat mengenal Tuhannya. Nama-nama dalam *asmaul husna* yang memiliki arti sangat baik diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap peserta didik. Pembiasaan sangat penting diterapkan kepada peserta didik karena peserta didik akan bertingkah laku sesuai dengan kebiasaannya. Adanya pembiasaan tersebut yang dilakukan secara rutin dan terjadwal dapat membuat peserta didik menjadi terbiasa dan cara yang paling efektif dalam membentuk serta menanamkan karakter religius peserta didik.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam waktu dua bulan di SMP Argopuro 2 Suci Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menjunjung tinggi keberhasilan pembelajaran, sehingga peserta didik yang dihasilkan nantinya dapat berperan dalam persaingan global dan memiliki karakter religius. Lembaga tersebut berusaha agar tujuan pendidikan yang diinginkan dapat dicapai. Namun, usaha yang dilakukan belum tercapai secara maksimal karena masih ada peserta didik yang belum memiliki karakter religius seperti masih ada beberapa peserta didik yang kurang sopan terhadap gurunya, mencontek saat mengerjakan ujian, bolos sekolah, datang terlambat, kurang disiplin, dan lain sebagainya.⁷ Apabila hal tersebut tidak segera ditangani maka akhlak penerus bangsa akan rusak dan dapat menurunkan kualitas pendidikan. Untuk mengatasi masalah tersebut SMP

⁷ Observasi di SMP Argopuro 2 Suci, 02 November 2022.

Argopuro 2 Suci Jember berupaya untuk menerapkan pembiasaan membaca *asmaul husna* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Pembacaan *asmaul husna* tersebut dilakukan secara rutin dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember tanpa terkecuali. Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran pagi dimulai. Pembacaan *asmaul husna* ini dilakukan bersama dengan seluruh siswa berkumpul di halaman sekolah dan diawasi oleh guru yang piket. Tujuan adanya kegiatan ini yaitu untuk memulai pembelajaran dengan hal-hal yang baik dan untuk memperbaiki karakter peserta didik agar menjadi lebih baik.

Hal ini yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa baik tingkat pembiasaan membaca *asmaul husna* peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember?
2. Seberapa baik tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pembiasaan membaca *asmaul husna* peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak yang membaca. Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pembiasaan membaca *asmaul husna* dan karakter religius dan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan teori lebih lanjut mengenai pembiasaan membaca *asmaul husna* dan karakter religius, khususnya bagi pihak yang lebih kompeten dengan permasalahan tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terkait pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menambah pustaka dapat melengkapi referensi yang berkaitan dengan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

c. Bagi SMP Argopuro 2 Suci

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk mengatasi masalah terkait pembentukan karakter religius peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel independen. Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi untuk mengamati efeknya terhadap variabel terikat.⁹ Dengan kata lain, variabel bebas yang menjadi pengaruh atau sebab timbulnya variabel terikat (dependen).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu disimbolkan dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiasaan membaca *asmaul husna*.

b. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat juga sering disebut dengan variabel dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas.¹⁰ Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu disimbolkan dengan variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter religius meliputi aqidah, akhlak, dan syari'ah.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 64.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 87.

¹⁰ Hamzah, 87.

2. Indikator variabel

a. Pembiasaan membaca *asmaul husna* (X)

- 1) Konsistensi dalam membaca *asmaul husna*
- 2) Kontinuitas dalam membaca *asmaul husna*
- 3) Kesungguhan dalam membaca *asmaul husna*.

b. Karakter Religius (Y)

- 1) Aspek aqidah (keyakinan)
 - a) Beriman kepada Allah swt.
 - b) Beriman kepada malaikat.
 - c) Beriman kepada rasul.
 - d) Beriman kepada kitab.
 - e) Beriman kepada qada dan qadar.

2) Aspek pengamalan (akhlak)

- a) Sabar
- b) Sikap bersyukur

c) Beramal

d) Ikhlas

e) Berprasangka baik

3) Aspek praktik agama (syari'ah)

- a) Shalat
- b) Puasa
- c) Berdzikir

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan untuk pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang sesuai pada indikator variabel.¹¹

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan membiasakan atau dilakukan secara berulang oleh peserta didik untuk melakukan sesuatu sejak ia lahir. Membiasakan peserta didik untuk berperilaku terpuji, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan adanya pembiasaan dapat membuat peserta didik memiliki akhlak yang baik. Pembiasaan mencakup kontinuitas, konsisten, dan kesungguhan.

2. Membaca *asmaul husna*

Asmaul husna adalah nama-nama, sebutan, dan gelar bagi Allah swt. yang baik dan agung. *Asmaul husna* merupakan nama-nama dimiliki Allah swt. yang mempunyai keistimewaan tersendiri sesuai dengan sifat-sifat-Nya. Allah swt. akan memberikan balasan yang istimewa dengan kenikmatan yang tidak terhingga di akhirat kelak bagi orang-orang yang membaca dan menghafal *asmaul husna*. Membaca *asmaul husna* sama dengan berdzikir kepada Allah swt.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 40.

3. Pembentukan karakter religius

Pembentukan merupakan suatu proses, cara, dan perbuatan membentuk. Pembentukan dalam penelitian ini merupakan suatu proses mengembangkan dan membentuk perilaku atau sikap yang baik. Karakter religius adalah sebuah sikap dan tingkah laku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama yang dianutnya, bersikap toleran dengan agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain. Karakter religius dalam penelitian ini meliputi aspek akidah, aspek akhlak, dan aspek syari'ah.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga dengan anggapan dasar atau postulat, yaitu suatu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi penelitian harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melakukan pengumpulan data. Asumsi penelitian berfungsi sebagai dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang diteliti dan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian serta merumuskan hipotesis.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dianggap sementara karena jawaban yang diberikan masih

¹² Tim Penyusun, 41.

berdasarkan pada teori yang relevan saja, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan kata lain, hipotesis sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum berupa jawaban empiris.¹³

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pada pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai pada bab penutup.¹⁴ Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang berisi variabel dan indikator, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

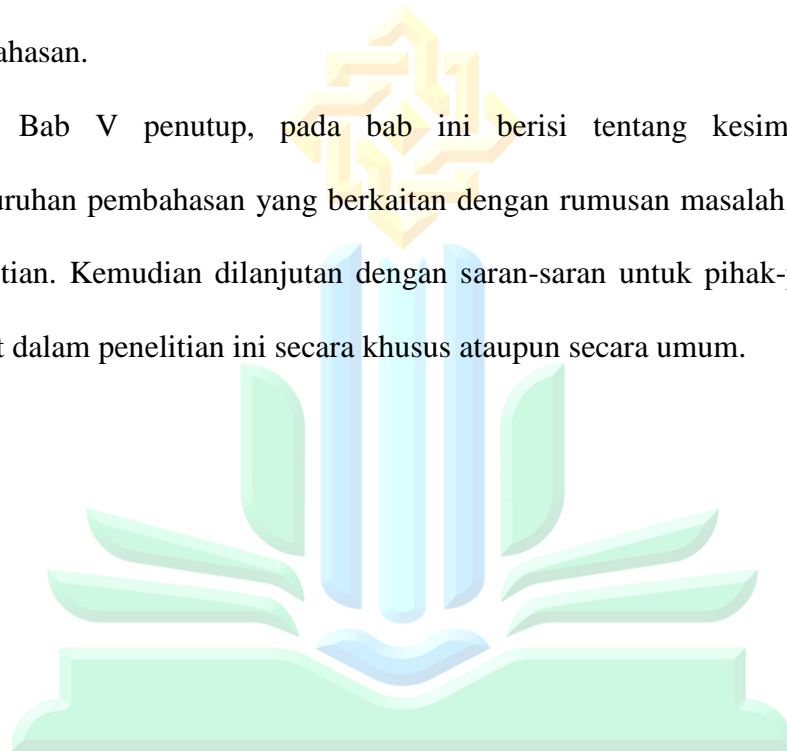
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 99.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 101.

Bab III metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV penyajian dan analisis data, pada bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan.

Bab V penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan keseluruhan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini secara khusus ataupun secara umum.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Lutfia Rizqi Amalia,¹⁵ 2020 dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pembentukan Kepribadian Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.” Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah *ex-post facto*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius tanggung jawab, toleransi, dan jujur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan kepribadian religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung karena diketahui nilai $F_{hitung} (7,226) > F_{tabel} (2,80)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Penelitian oleh Yeti Rosmawati,¹⁶ 2020 dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pengetahuan Pemahaman Sifat-sifat Allah di SMA Negeri 4 Kota Serang.” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan teknik pengumpulan data observasi, angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil

¹⁵ Lutfia Rizqi Amalia, “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pembentukan Kepribadian Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020).

¹⁶ Yeti Rosmawati, “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pengetahuan Pemahaman Sifat-sifat Allah di SMA Negeri 4 Kota Serang” (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pengetahuan pemahaman sifat-sifat Allah di SMA Negeri 4 Kota Serang karena diperoleh nilai korelasi 0,4052 yang dirujuk pada tabel “r” *product moment* nilai tersebut berada di antara 0,400-0,60 artinya antar variabel termasuk dalam kategori korelasi sedang.

3. Penelitian oleh Mutmainah,¹⁷ 2017 dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Kedisiplinan Siswa (Studi di SMAN 1 Kibin).” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap kedisiplinan siswa karena dilihat dari hasil penyebaran angket terhadap 30 responden kelas XI SMAN 1 Kibin nilainya sebesar 30,25% artinya kedisiplinan siswa sebesar 30,25% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna* dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

4. Penelitian oleh Adi Riyanto,¹⁸ 2022 dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* dan Tadarus Pagi Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Mts NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.” Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitiannya adalah korelasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

¹⁷ Mutmainah, “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Kedisiplinan Siswa (Studi di SMAN 1 Kibin)” (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017).

¹⁸ Adi Riyanto, “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* dan Tadarus Pagi Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs NU Miftahul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus” (Skripsi, IAIN Kudus, 2022).

terdapat pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* dan tadarus pagi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus karena dilihat dari hasil $t_{hitung} (1,831) > t_{tabel} (1,701)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,014 pada variabel pembiasaan membaca *asmaul husna*. Pada variabel tadarus pagi hasil $t_{hitung} (2,419) > t_{tabel} (1,701)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,023. Pembiasaan membaca *asmaul husna* dan tadarus pagi berpengaruh sebesar 59,1%.

5. Penelitian oleh Nurul 'Izzatul Muna,¹⁹ 2020 dengan judul “Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* di Mts Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.” Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil dari penelitian ini yaitu pola pembiasaan yang dilakukan sekolah dalam membaca *asmaul husna* dilakukan secara teratur dan terprogram serta dilaksanakan setiap hari setelah selesai pembelajaran. Kegiatan membaca *asmaul husna* berdampak positif terhadap karakter religius peserta didik dan meningkatkan iman dan taqwa, akhlakul karimah, dan disiplin.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lutfia Rizqi Amalia, Pengaruh Pembiasaan Membaca <i>Asmaul husna</i> Terhadap	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas pembiasaan	1. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di MI Al-Ifadah Kaliwungu

¹⁹ Nurul 'Izzatul Muna, “Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020).

	<p>Pembentukan Kepribadian Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.</p>	<p>membaca <i>asmaul husna</i></p> <p>3. Variabel terikat pembentukan kepribadian religius.</p>	<p>Ngunut Tulungagung, sedangkan penelitian ini di SMP Argopuro 2 Suci Jember.</p> <p>2. Variabel terikat pada penelitian terdahulu terkait tanggung jawab, toleransi, dan jujur, sedangkan pada penelitian ini terkait pada aspek aqidah (keyakinan), aspek akhlak (pengamalan), dan aspek syari'ah (praktik agama)</p>
2.	<p>Yeti Rosmawati, Pengaruh Pembiasaan Membaca <i>Asmaul husna</i> Terhadap Pengetahuan Pemahaman Sifat-sifat Allah di SMA Negeri 4 Kota Serang.</p>	<p>1. Variabel bebas pembiasaan membaca <i>asmaul husna</i>.</p>	<p>1. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di SMA Negeri 4 Kota Serang, sedangkan pada penelitian ini di SMP Argopuro 2 Suci Jember.</p> <p>2. Variabel terikat pada penelitian terdahulu terkait pengetahuan pemahaman sifat-sifat Allah, sedangkan pada penelitian ini terkait pembentukan karakter religius peserta didik.</p>
3.	<p>Mutmainah, Pengaruh Pembiasaan Membaca <i>Asmaul</i></p>	<p>1. Variabel bebas pembiasaan membaca <i>asmaul husna</i>.</p>	<p>1. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di SMAN 1 Kibin,</p>

	<i>husna</i> Terhadap Kedisiplinan Siswa (Studi di SMAN 1 Kibin).		sedangkan pada penelitian ini di SMP Argopuro 2 Suci Jember. 2. Variabel terikat pada penelitian terdahulu terkait kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian ini terkait pembentukan karakter religius peserta didik.
4.	Adi Riyanto, Pengaruh Pembiasaan Membaca <i>Asmaul husna</i> dan Tadarus Pagi Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sdiorekso Kaliwungu Kudus.	1. Variabel bebas pertama pembiasaan membaca <i>asmaul husna</i> . 2. Pendekatan penelitian kuantitatif.	1. Variabel bebas kedua pada penelitian terdahulu terkait tadarus pagi, sedangkan pada penelitian ini tidak ada. 2. Variabel terikat pada penelitian terdahulu terkait pembentukan karakter disiplin, sedangkan pada penelitian ini terkait pembentukan karakter religius.
5.	Nurul 'Izzatul Muna, Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca <i>Asmaul husna</i> di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.	1. Obyek penelitian terkait pembiasaan membaca <i>asmaul husna</i> .	1. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. 2. Penelitian terdahulu mengobservasi peningkatan

			perilaku karakter religius, sedangkan penelitian ini pembiasaan diterapkan untuk pembentukan karakter religius.
--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Pembiasaan

a. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membiasakan seseorang berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan aturan. Pembiasaan yaitu berupa pengulangan.²⁰ Dalam pembiasaan selalu berisi pengalaman karena yang dibiasakan tersebut merupakan sesuatu yang diamalkan atau dikerjakan. Suatu pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus akan membentuk karakter peserta didik untuk terbiasa berperilaku disiplin, terpuji, dan bertanggung jawab dengan segala tugas yang dilakukan.²¹ Melalui pembiasaan ini

diharapkan peserta didik dapat mengamalkan ajaran agamanya dengan baik.

Menurut Djaali, pembiasaan merupakan suatu cara bertindak yang didapatkan melalui belajar secara berulang-ulang kemudian

²⁰ Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan", *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (Desember 2017): 205, <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.

²¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

menjadi menetap dan bersifat otomatis.²² Menurut Ramayulis, pembiasaan merupakan suatu cara untuk menciptakan kebiasaan atau langkah laku tertentu bagi peserta didik.²³

Pembiasaan merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena banyak dijumpai seseorang melakukan sesuatu atau berperilaku sesuai dengan kebiasaannya. Apabila dalam kehidupan tidak ada pembiasaan, maka akan berjalan lamban, karena dalam melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya. Dalam pembentukan karakter perlu adanya pembiasaan yang diterapkan oleh guru kepada peserta didiknya.²⁴

Berdasarkan sudut pandang psikologis pembiasaan merupakan salah satu jenis teori belajar behavioristik.²⁵ Menurut B.F. Skinner, E. Thorndike, dan Ivan Pavlov mengemukakan bahwa teori pembiasaan merupakan teori yang menyatakan bahwa individu akan mengembangkan respon tertentu terhadap suatu stimulus setelah mendapat stimulus tersebut secara berulang-ulang.

Dalam pembiasaan terdapat tiga hal yang mendukung, yaitu

²² Nurul Ihsani, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (Juli 2018): 52, <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.10-110>.

²³ Khalifatul Ulya, "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota", *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no.1 (Januari-April 2020): 52, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>.

²⁴ A. Mustika Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan", *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (Desember 2018): 191-192, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>.

²⁵ Lili Khoirunnisa, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca *Asmaul husna* dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (Juni 2017): 59, <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.141-04>.

konsistensi, kontinuitas, dan kesungguhan. Konsistensi merupakan suatu hal yang penting dalam pembiasaan karena peserta didik membutuhkan kesempatan untuk mendapat stimulus yang sama secara berulang-ulang agar dapat mengembangkan respon yang diinginkan. Kontinuitas juga penting karena peserta didik membutuhkan mendapat stimulus yang berulang dan secara terus-menerus agar menjadi suatu pembiasaan. Kemudian kesungguhan penting dalam pembiasaan karena peserta didik dapat mengembangkan respon yang diinginkan apabila pembiasaan dilakukan dengan serius dan konsisten.

b. Syarat-syarat Pembiasaan

Pembiasaan agar dapat segera tercapai dan hasilnya baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Memulai pembiasaan sebelum terlambat, yaitu sebelum peserta didik tersebut mempunyai kebiasaan yang berlawanan dengan yang akan dibiasakan.
- 2) Pembiasaan harus dilakukan terus-menerus atau berulang-ulang agar menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik dan perlu adanya pengawasan.
- 3) Pembiasaan harus konsekuen, bersikap tegas, dan tetap teguh terhadap pendiriannya.
- 4) Pembiasaan yang awalnya mekanistik harus semakin menjadi

pembiasaan yang disertai hati peserta didik.²⁶

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembiasaan

Segala sesuatu yang ada di dunia ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, sama halnya dengan pembiasaan. Pembiasaan juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Arief, terdapat beberapa kelebihan pembiasaan sebagai berikut:²⁷

- 1) Dapat lebih menghemat tenaga dan waktu dengan baik.
- 2) Pembiasaan tidak hanya terkait dengan aspek lahiriyah tetapi juga terkait dengan aspek batiniyah.
- 3) Pembiasaan sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan karakter peserta didik.

Adapun kelemahan dalam penerapan pembiasaan sebagai berikut:

- 1) Harus ada pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh dan teladan bagi peserta didik.
- 2) Pendidik harus menerapkan atau mengamalkan apa yang akan dibiasakan kepada peserta didik.

2. Membaca *Asmaul Husna*

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan

²⁶ Sukriadi, "Penerapan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kec. Toili Kab. Banggai", *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no 1 (2018): 67, <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v12i1.890>

²⁷ A. Mustika Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan", *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (Desember 2018): 193, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>

berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang harus dikuasai oleh setiap individu. Membaca dapat membuat seseorang memperoleh informasi dari bacaan dan menambah ilmu pengetahuannya. Menurut Bowman and Bowman, membaca merupakan sarana untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat.²⁸

Menurut Abbas, membaca merupakan suatu proses atau kegiatan yang menerapkan seperangkat keterampilan dalam mengelola hal-hal yang dibaca untuk menangkap suatu makna.²⁹ Jadi, membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan melalui bahan bacaan.

Dalam penelitian ini, membaca berbeda dengan membaca pada umumnya. Membaca *asmaul husna* tidak sama dengan membaca buku, majalah, koran, atau buku-buku lain yang berupa perkataan manusia saja. Membaca *asmaul husna* merupakan membaca atau menyebutkan

nama-nama Allah yang baik. Membaca *asmaul husna* sama dengan berdzikir kepada Allah swt. Membaca *asmaul husna* untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan. J E M B E R

²⁸ Windy Rahayu, Yunus Winoto, dan Asep Saeful Rohman, "Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Survei Aspek Kebiasaan Membaca Siswa SD Negeri 2 Pinggirsari di Desa Pinggirsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)", *Khizanah Al-Hikmah* 4, no. 2 (Juli-Desember 2016): 154, <https://doi.org/10.24252/kah.v4i25>.

²⁹ Arifin Ahmad, "Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat", *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (Juli 2017): 77-78, <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>

b. Pengertian *Asmaul Husna*

Asmaul husna merupakan nama-nama yang baik dan agung yang dimiliki oleh Allah swt.³⁰ Nama-nama tersebut tercermin dari sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah swt. *Asmaul husna* berjumlah 99 yang harus diketahui dan diamalkan oleh orang muslim. Allah berfirman dalam Q.S Al-A'raf ayat 180.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهَا ﴿١٨٠﴾

Artinya : “Dan Allah memiliki Asma’ul Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asma’ul Husna itu.”³¹

Dari penggalan firman Allah swt. tersebut dijelaskan bahwa setiap manusia diperintahkan untuk berdoa dan berdzikir hanya kepada Allah swt. dengan menyebut atau membaca 99 *asmaul husna*. Dengan membaca *asmaul husna* hidup menjadi tenang, hati tidak gelisah, serta mendapat pahala. Berikut adalah tabel bacaan 99 *asmaul husna* beserta artinya.

Tabel 2.2
99 *Asmaul Husna* dan Artinya

No.	Nama	Artinya
1.	<i>Ar-Rahman</i>	Yang Maha Pengasih
2.	<i>Ar-Rahim</i>	Yang Maha Penyayang
3.	<i>Al-Malik</i>	Yang Maha Merajai
4.	<i>Al-Quddus</i>	Yang Maha Suci

³⁰ Umar Faruq, *Khasiat & Fadhilah 99 Asmaul husna (Nama-nama Indah Allah swt), Sifat 20 dan Shalawat* (Bandung: Pustaka Media, 2021), 7.

³¹ Al-Qur’an, 7:180.

5.	<i>As-Salam</i>	Yang Maha Pemberi Kesejahteraan
6.	<i>Al-Mu'min</i>	Yang Maha Pemberi Keamanan
7.	<i>Al-Muhaimin</i>	Yang Maha Memelihara
8.	<i>Al-'Aziz</i>	Yang Maha Mulia
9.	<i>Al-Jabbar</i>	Yang Maha Perkasa
10.	<i>Al-Mutakabbir</i>	Yang Maha Megah
11.	<i>Al-Khaliq</i>	Yang Maha Mencipta
12.	<i>Al-Bari'</i>	Yang Maha Membuat
13.	<i>Al-Mushawwir</i>	Yang Maha Membentuk Rupa
14.	<i>Al-Ghaffar</i>	Yang Maha Pengampun
15.	<i>Al-Qahhar</i>	Yang Maha Pemaksa
16.	<i>Al-Wahhab</i>	Yang Maha Pemberi Karunia
17.	<i>Ar-Razzaq</i>	Yang Maha Memberi Rezeki
18.	<i>Al-Fattah</i>	Yang Maha Pembuka Rahmat
19.	<i>Al-'Alim</i>	Yang Maha Mengetahui
20.	<i>Al-Qabidh</i>	Yang Maha Menyempitkan
21.	<i>Al-Basith</i>	Yang Maha Meluaskan
22.	<i>Al-Khafidh</i>	Yang Maha Merendahkan
23.	<i>Ar-Rafi'</i>	Yang Maha Meninggikan
24.	<i>Al-Mu'izz</i>	Yang Maha Memuliakan
25.	<i>Al-Mudzill</i>	Yang Maha Menghinakan
26.	<i>As-Sami'</i>	Yang Maha Mendengar
27.	<i>Al-Bashir</i>	Yang Maha Melihat
28.	<i>Al-Hakam</i>	Yang Maha Menetapkan
29.	<i>Al-'Adl</i>	Yang Maha Adil
30.	<i>Al-Lathif</i>	Yang Maha Lembut
31.	<i>Al-Khabir</i>	Yang Maha Mengetahui Rahasia
32.	<i>Al-Halim</i>	Yang Maha Penyantun
33.	<i>Al-'Azhim</i>	Yang Maha Agung
34.	<i>Al-Ghafur</i>	Yang Maha Pengampun

35.	<i>Asy-Syakur</i>	Yang Maha Bersyukur
36.	<i>Al- 'Aliy</i>	Yang Maha Tinggi
37.	<i>Al-Kabir</i>	Yang Maha Besar
38.	<i>Al-Hafizh</i>	Yang Maha Menjaga
39.	<i>Al-Muqit</i>	Yang Maha Memberi Kecukupan
40.	<i>Al-Hasib</i>	Yang Maha Penghitung
41.	<i>Al-Jalil</i>	Yang Maha Luhur
42.	<i>Al-Karim</i>	Yang Maha Pemurah
43.	<i>Ar-Raqib</i>	Yang Maha Mengawasi
44.	<i>Al-Mujib</i>	Yang Maha Mengabulkan
45.	<i>Al-Wasi'</i>	Yang Maha Luas
46.	<i>Al-Hakim</i>	Yang Maha Bijaksana
47.	<i>Al-Wadud</i>	Yang Maha Pencinta
48.	<i>Al-Majiid</i>	Yang Maha Mulia
49.	<i>Al-Ba 'its</i>	Yang Maha Membangkitkan
50.	<i>Asy-Syahid</i>	Yang Maha Menyaksikan
51.	<i>Al-Haqq</i>	Yang Maha Benar
52.	<i>Al-Wakil</i>	Yang Maha Memelihara
53.	<i>Al-Qawiy</i>	Yang Maha Kuat
54.	<i>Al-Matin</i>	Yang Maha Kukuh
55.	<i>Al-Waliy</i>	Yang Maha Melindungi
56.	<i>Al-Hamid</i>	Yang Maha Terpuji
57.	<i>Al-Muhshiy</i>	Yang Maha Menghitung
58.	<i>Al-Mubdi'</i>	Yang Maha Memulai
59.	<i>Al-Mu'id</i>	Yang Maha Mengembalikan
60.	<i>Al-Muhyiy</i>	Yang Maha Menghidupkan
61.	<i>Al-Mumit</i>	Yang Maha Mematikan
62.	<i>Al-Hayyu</i>	Yang Maha Hidup
63.	<i>Al-Qayyum</i>	Yang Maha Mandiri
64.	<i>Al-Wajid</i>	Yang Maha Menemukan

65.	<i>Al-Maajid</i>	Yang Maha Mulia
66.	<i>Al-Wahid</i>	Yang Maha Tunggal
67.	<i>Al-Ahad</i>	Yang Maha Esa
68.	<i>Ash-Shamad</i>	Yang Maha Dibutuhkan
69.	<i>Al-Qadir</i>	Yang Maha Menentukan
70.	<i>Al-Muqtadir</i>	Yang Maha Berkuasa
71.	<i>Al-Muqaddim</i>	Yang Maha Mendahului
72.	<i>Al-Mu'akhir</i>	Yang Maha Mengakhiri
73.	<i>Al-Awwal</i>	Yang Maha Pertama
74.	<i>Al-Akhir</i>	Yang Maha Terakhir
75.	<i>Azh-Zhahir</i>	Yang Maha Nyata
76.	<i>Al-Bathin</i>	Yang Maha Ghaib
77.	<i>Al-Barr</i>	Yang Maha Dermawan
78.	<i>At-Tawwab</i>	Yang Maha Penerima Taubat
79.	<i>Al-Muntaqim</i>	Yang Maha Menghukum
80.	<i>Al-'Afuw</i>	Yang Maha Memaafkan
81.	<i>Ar-Ra'uf</i>	Yang Maha Pengasih
82.	<i>Malik al-Mulk</i>	Yang Maha Menguasai Kerajaan
83.	<i>Dzu al-Jalal wa al-Ikram</i>	Yang Maha Memiliki Keagungan dan Kemuliaan
84.	<i>Al-Waliy</i>	Yang Maha Memerintah
85.	<i>Al-Muta'aliy</i>	Yang Maha Tinggi
86.	<i>Al-Muqsith</i>	Yang Maha Mengadili
87.	<i>Al-Jami'</i>	Yang Maha Mengumpulkan
88.	<i>Al-Ghaniy</i>	Yang Maha Kaya
89.	<i>Al-Mughniy</i>	Yang Maha Pemberi Kekayaan
90.	<i>Al-Mani'</i>	Yang Maha Mencegah
91.	<i>Adh-Dharr</i>	Yang Maha Pemberi Derita
92.	<i>An-Nafi'</i>	Yang Maha Pemberi Manfaat
93.	<i>An-Nur</i>	Yang Maha Bercahaya

94.	<i>Al-Hadiy</i>	Yang Maha Memberi Petunjuk
95.	<i>Al-Badi'</i>	Yang Maha Mencipta
96.	<i>Al-Baqiy</i>	Yang Maha Kekal
97.	<i>Al-Warits</i>	Yang Maha Pewaris
98.	<i>Ar-Rasyid</i>	Yang Maha Pandai
99.	<i>Ash-Shabur</i>	Yang Maha Sabar

c. Manfaat Membaca *Asmaul Husna*

Asmaul husna memiliki banyak sekali manfaat dalam pengamalannya. Beberapa manfaat membaca *asmaul husna* sebagai berikut:

- 1) Dapat mendekatkan diri dan lebih mengenal Allah swt.
- 2) Mengerti tentang sifat-sifat Allah swt. karena pada setiap *asmaul husna* mengandung sifat-sifat Allah swt.
- 3) Dapat menumbuhkan sikap baik sangka kepada Allah swt.
- 4) Dapat meneladani sifat-sifat Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Allah swt.
- 6) Dapat membuat hati menjadi tenang dan damai serta mendapatkan pahala.³²

3. Pembentukan Karakter Religius

a. Pengertian Pembentukan

Pembentukan berasal dari kata “bentuk” yang berarti lengkung,

³² Nursyamsi dan Afria Nelly, “Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Menghafal *Asmaul husna* Melalui Metode Gerakan Tangan”, *Jurnal Sibirantulang: Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (Juni 2022): 9

lentur, gambaran, wujud, dan yang dihasilkan yaitu nampak atau terlihat. Pembentukan merupakan suatu proses atau tahapan dalam membentuk suatu hal. Proses dalam pembentukan membutuhkan adanya pengaruh dari lingkungan, pendidikan, dan pengamalan. Pembentukan karakter tidak selalu berarti sesuatu yang belum ada, melainkan memperbaiki atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada sama halnya dengan pembentukan karakter religius. Peserta didik sebelumnya sudah memiliki karakter religius, namun perlu dikembangkan agar memiliki karakter religius yang baik.

Sehingga dapat disimpulkan pembentukan merupakan proses yang memiliki tujuan untuk membentuk, memperbaiki, dan mengembangkan sesuatu yang diinginkan dan harus dibimbing serta diarahkan pada hal yang dapat mengubah karakter dan perilaku.³³

b. Pengertian Karakter Religius

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak atau suatu kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan landasan untuk cara pandang, bersikap, berpikir, serta bertindak. Kebajikan sendiri terdiri dari beberapa nilai, norma, dan moral.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia karakter merupakan tabiat, sifat-sifat, akhlak, dan kejiwaan yang membedakan individu dengan individu lain. Sedangkan secara terminologi, karakter

³³ Ana Safitri, "Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* dalam Pembentukan Nilai-nilai Karakter Siswa di SMK Miftahul 'Ulum Boarding School Jogoloyo Demak" (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 34

merupakan suatu sikap yang dimiliki individu yang bersifat stabil dan hasil dari proses konsolidasi secara progresif dan dinamis serta integrasi pernyataan dan tindakan.³⁴

Karakter biasanya diartikan sebagai akhlak, yaitu suatu cara berpikir dan berperilaku sebagai ciri khas setiap individu yang berkaitan dengan nilai benar-salah dan baik-buruk. Karakter akan muncul menjadi suatu kebiasaan yang termanifestasi dalam bersikap dan berperilaku dilakukan secara terus menerus di semua lingkungan hidupnya.³⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan suatu nilai kebajikan, moral, dan akhlak yang menjadi nilai inti dalam diri manusia sebagai landasan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku.

Karakter cenderung disamakan dengan kepribadian. Seseorang yang memiliki karakter berarti orang tersebut memiliki kepribadian. Karakter sendiri menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Seseorang dapat dikatakan berkarakter apabila perilaku atau tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Apabila seseorang berperilaku jujur, sabar, ikhlas, dan sopan maka orang tersebut mengamalkan karakter baik.

Religius atau *religion* berasal dari kata *relegere* dalam bahasa Latin yang artinya berpegang kepada norma-norma.³⁶ Menurut

³⁴ Unang Wahidin, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja", *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2013): 259, <https://doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>

³⁵ Abd. Muis Thabrani, *Pengantar & Dimensi-dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 118.

³⁶ Muh. Mustakim, "Kurikulum Pendidikan Humanis Religius", *Jurnal At-Tajdid* 3, no. 1 (Januari 2014): 19.

Ghufron, religius berasal dari kata religi dalam bahasa Latin *religio* yang berarti meningkat. Sedangkan menurut Glock dan Stark, religius sebagai suatu sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang semuanya tersebut terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati paling maknawi.³⁷

Menurut Muhaimin, religius tidak selalu tentang agama. Menurutnya, religius merupakan suatu keberagamaan. Keberagamaan disini artinya lebih kepada aspek yang ada di dalam lubuk hati nurani seseorang, sikap yang individu, dan bukan pada aspek yang bersifat formal.³⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa religius merupakan suatu penghayatan dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter religius merupakan sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pemeluk ajaran agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain.³⁹

Adanya karakter religius dapat membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama.⁴⁰

Karakter religius dalam diri peserta didik tidak dapat terbentuk secara instan, karena manusia lahir dalam keadaan tidak memiliki

³⁷ Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam*, 293.

³⁸ Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali, 287-288.

³⁹ Dewi Hariyani dan Ainur Rafik, "Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah", *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (Juni 2021): 39, <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>

⁴⁰ Irma Fauziah, "Urgensi Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah", *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 8, no. 1 (2023): 89, <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i1.5312>

pengetahuan apapun. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman. Karakter religius harus dilatihkan atau dibiasakan kepada peserta didik agar dalam dirinya terdapat nilai-nilai karakter religius tersebut. Pembiasaan untuk pembentukan karakter religius bisa dengan membiasakan sholat dhuha berjamaah di sekolah, membiasakan membaca *asmaul husna*, membiasakan sholat dhuhur berjamaah di sekolah, atau membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai. Dalam pembiasaan karakter religius tersebut harus dimulai sejak dini.

c. Aspek-aspek Religiusitas

Menurut Djamulidin Ancok dalam Muhaimin aspek religiusitas dibagi menjadi tiga dimensi sebagai berikut:⁴¹

- 1) Aspek keyakinan atau akidah merupakan adanya keyakinan terhadap Tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia tidak kasat mata serta menerima hal-hal yang dogmatik dalam ajaran agamanya masing-masing. Aspek ini merupakan dimensi yang paling dasar bagi setiap pemeluk agama. Dalam aspek ini menyangkut tentang keyakinan terhadap Allah swt, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah swt, serta qada dan qadar.
- 2) Aspek praktik agama atau syari'ah merupakan aspek religius yang menunjukkan kepada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan sebagaimana yang diperintahkan

⁴¹ Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam*, 298.

dan dianjurkan oleh agama. Dalam aspek ini menyangkut tentang pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya.

- 3) Aspek pengamalan atau akhlak merupakan penerapan tentang apa yang telah diketahuinya dari ajaran agama yang dianutnya kemudian diimplementasikan melalui sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya memiliki sikap bersyukur, sabar, berprasangka baik, suka beramal, dan selalu memohon pertolongan hanya kepada Allah swt.

Dimensi dan aspek tersebut yang menjadi indikator dalam penelitian ini. Dimensi yang digunakan, yaitu aspek akidah (keyakinan), aspek akhlak (pengamalan), dan aspek syari'ah (praktik agama).

4. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pembentukan Karakter Religius

Menurut Ramayulis, pembiasaan merupakan suatu cara untuk menciptakan kebiasaan atau langkah laku tertentu bagi peserta didik.⁴²

Sehingga pembiasaan merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena banyak dijumpai seseorang melakukan sesuatu atau berperilaku sesuai dengan kebiasaannya. Maka pembiasaan membaca *asmaul husna* merupakan suatu proses pembiasaan melafalkan *asmaul husna* sebelum memulai pembelajaran di pagi hari agar peserta didik dapat terbiasa melafalkan

⁴² Khalifatul Ulya, "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota", *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no.1 (Januari-April 2020): 52, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>

asmaul husna.

Pembentukan karakter religius peserta didik tidak dapat terbentuk secara instan. Pembentukan karakter religius yang baik harus melalui pelatihan atau pembiasaan kepada peserta didik agar dapat tertanam secara maksimal dalam diri peserta didik. Bentuk pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembiasaan membaca *asmaul husna*. Adanya pembiasaan membaca *asmaul husna* diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter religius yang baik. Menurut Marwiyati, dengan adanya pembiasaan membaca *asmaul husna* dapat membentuk karakter religius peserta didik yang baik.⁴³

Membaca akan membuat peserta didik menambah pemahamannya dari lafadz atau makna dalam *asmaul husna*. Kemudian peserta didik dapat menerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat terbentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan *asmaul husna* serta membentuk karakter religius pada diri peserta didik. Sesuai dengan tiga ranah dalam dunia pendidikan, yaitu ranah kognitif yang berorientasi pada pengetahuan, ranah afektif berorientasi pada karakter, dan ranah psikomotorik berorientasi pada keterampilan dan tingkah laku. Beberapa contoh dari pembentukan karakter religius karena adanya pembiasaan membaca *asmaul husna* sebagai berikut:

⁴³ Sri Marwiyati, "Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan," *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (Desember 2020): 159, <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7190>

a. *Ar-Rahman* (Yang Maha Pengasih)

Dalam *Ar-Rahman* (Yang Maha Pengasih) artinya kasih sayang Allah yang umum. Kasih sayang terhadap sesama makhluk Allah tanpa adanya diskriminasi dan perbedaan.⁴⁴ Dengan pembiasaan membaca *asmaul husna Ar-Rahman* peserta didik menjadi mengetahui bahwa Allah memiliki sifat kasih sayang kepada seluruh makhluknya dan secara tidak langsung juga menjadi hafal. Setelah peserta didik hafal maka akan menjadi pengetahuan jangka panjang dalam otaknya. Kemudian membentuk suatu karakter atau akhlak yang baik yaitu saling mengasihi kepada siapapun.

b. *Ar-Rahim* (Yang Maha Penyayang)

Ar-Rahim merupakan salah satu *asmaul husna* yang artinya Maha Penyayang. Yang Maha Penyayang artinya berhubungan dengan semua kebaikan yang tidak ada bahaya di dalamnya.⁴⁵

Pembiasaan membaca *asmaul husna Ar-Rahim* dapat menambah pengetahuan peserta didik bahwa Allah memiliki sifat maha penyayang kepada seluruh umatnya. Setelah mengetahuinya peserta didik dapat menerapkan sifat penyayang kepada siapapun. Sehingga terbentuklah karakter yang baik dalam diri peserta didik.

⁴⁴ Ibnu Arabi, *Rahasia Asmaul Husna: Mengungkap Makna 99 Nama Allah* (Jakarta: Tuross Pustaka, 2017), 60.

⁴⁵ Ibnu Arabi, 61.

c. *Al-Bashir* (Yang Maha Melihat)

Al-Bashir merupakan Dzat yang secara mutlak bisa mengetahui segala sesuatu yang dapat dilihat dimana pun berada, tanpa adanya batasan apakah sesuatu itu dekat, jauh, ada, dan tidak ada.⁴⁶ Pembiasaan membaca *asmaul husna Al-Bashir* dapat menambah pengetahuan peserta didik bahwa Allah memiliki sifat maha melihat seluruh makhluknya dan juga secara tidak langsung dengan pembiasaan peserta didik menjadi hafal. Kemudian jika sudah hafal akan tersimpan dalam otaknya yang selanjutnya membentuk karakter dalam diri peserta didik untuk selalu berbuat baik karena peserta didik mengetahui dan meyakini bahwa Allah selalu melihat makhluknya dimana pun dan kapan pun.

d. *Al-Hamid* (Yang Maha Terpuji)

Nama Allah *Al-Hamid* merupakan Dzat yang memiliki sebab-sebab untuk dipuji. Allah merupakan Dzat yang terpuji, baik dari tindakan-Nya, segala yang muncul dari-Nya, dan segala sesuatu yang ada pada Allah.⁴⁷ Peserta didik yang terbiasa membaca *asmaul husna Al-Hamid* akan senantiasa berakhlak atau memiliki karakter yang terpuji, karena saat peserta didik membaca *asmaul husna* akan menjadi sebuah pengetahuan dan menjadi ingatan dalam otaknya. Kemudian tertanam dalam sikap dirinya untuk selalu berperilaku terpuji.

⁴⁶ Ibnu Arabi, 109.

⁴⁷ Ibnu Arabi, 169.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini dirancang dengan menempatkan pembiasaan membaca *asmaul husna* sebagai variabel bebas dan pembentukan karakter religius peserta didik sebagai variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁸ Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember yang berjumlah 267 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian di SMP Argopuro 2 Suci

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	30
2.	VII B	30
3.	VII C	34

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

4.	VIII A	29
5.	VIII B	23
6.	VIII C	28
7.	IX A	31
8.	IX B	31
9.	IX C	31
Jumlah		267

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴⁹ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang kemudian dipelajari dan kesimpulannya dapat diterapkan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini, yaitu menggunakan *nonprobability sampling*. Jenis penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁰ Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel peserta didik kelas VIII A, B, dan C yang berjumlah 80 siswa sebagai sampel penelitian karena kelas VIII merupakan tingkatan yang sudah lama melaksanakan membaca *asmaul husna* di sekolah dan peserta didik kelas VIII secara psikologis lebih banyak pengalaman dibandingkan dengan kelas lain dibawahnya sehingga dapat memberikan keterangan yang lebih akurat. Perincian sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, 131.

⁵⁰ Sugiyono, 138.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel
1.	VIII A	29
2.	VIII B	23
3.	VIII C	28
Jumlah		80

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi biasa disebut dengan pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada orang, namun juga obyek-obyek alam yang lain dengan proses pengamatan dan ingatan.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Jadi, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen saja. Peneliti mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan pembiasaan membaca *asmaul husna* dan mengamati karakter religius peserta didik.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁵¹ Sugiyono, 223.

kepada responden untuk dijawab.⁵² Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam penelitian, fenomena tersebut telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kriteria jawaban yang digunakan yaitu sangat sering (ss), sering (s), kadang-kadang (kd), dan tidak pernah (tp) dengan nilai masing-masing skor 4, 3, 2, 1.

Dalam penelitian ini item pertanyaan dirumuskan berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun yang mencerminkan indikator dari variabel yang diteliti. Berikut adalah tabel indikator beserta kisi-kisi yang akan digunakan:

Tabel 3.3
Kisi-kisi dan Indikator Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Pembiasaan membaca <i>asmaul husna</i>	Pelaksanaan membaca <i>asmaul husna</i>	Konsistensi membaca <i>asmaul husna</i>	1,2,3,4,5	5
		Kontinuitas membaca <i>asmaul husna</i>	6,7,8,9,10	5
		Kesungguhan membaca <i>asmaul husna</i>	11,12,13,14,15	5
Karakter religius	Aspek aqidah (keyakinan)	Iman kepada Allah swt.	1,2,3	3
		Iman kepada Malaikat	4	1
		Iman kepada Rasul	5,6	2
		Iman kepada kitab	7,8,9	3

⁵² Sugiyono, 219.

		Iman kepada qada dan qadar	10,11,12	3
Aspek akhlak (pengamalan)		Ikhlas	13,14,15, 16	4
		Sabar	17,18	2
		Sikap bersyukur	19,20	2
		Beramal	21,22	2
		Berprasangka baik	23,24	2
Aspek praktik agama (syari'ah)		Shalat	25,26	2
		Puasa	27,28	2
		Berdzikir	29,30	2

Tabel 3.4
Pemberian Skor pada *Skala Likert*

Kategori Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat sering	4
S	Sering	3
KD	Kadang-kadang	2
TD	Tidak pernah	1

Untuk menganalisis data yang benar, maka instrumen yang digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Valid yaitu apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur tersebut valid.⁵³ Setiap butir pernyataan sebagai instrumen penelitian harus diuji apakah instrumen tersebut sudah cocok (valid). Pada penelitian ini uji validitas

⁵³ Sugiyono, 193.

digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner (angket) yang digunakan dan diajukan kepada responden.

Kuesioner yang diuji kevalidannya sebanyak 45 butir, angket pembiasaan membaca *asmaul husna* sebanyak 15 butir dan angket karakter religius sebanyak 30 butir. Uji validitas atau uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 30 siswa di luar sampel, yaitu di kelas VII A di SMP Argopuro 2 Suci Jember. Setelah diuji coba hasilnya dianalisis dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen yang akan diuji validitas menggunakan SPSS versi 25.

Pengambilan keputusan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid berdasarkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka butir pernyataan dinyatakan valid dan begitupun sebaliknya. Untuk r_{tabel} dapat dilihat dari jumlah responden (n).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan konsistensi atau keajegan, kestabilan, ketepatan, dan keandalan.⁵⁴

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap suatu gejala yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil analisis akan diperoleh melalui *cronbach alpha*. Kriteria suatu instrumen

⁵⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 105.

penelitian dapat dikatakan reliable apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,60.⁵⁵ Adapun tingkat *cronbach alpha* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Reliabel *Cornbach Alpha*

Nilai <i>Cornbach Alpha</i>	Tingkat Reliabel
> 0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 – 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 – 0,80	Reliabel
> 0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Pada perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan pada angket yang telah valid. Dari hasil perhitungan tersebut, nilai uji reliabilitas *cronbach alpha* pada angket pembiasaan membaca *asmaul husna* sebesar 0,814 dengan kategori sangat reliabel. Kemudian pada angket karakter religius mempunyai hasil nilai *cronbach alpha* sebesar 0,911 dengan kategori sangat reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cornbach Alpha</i>	N of Item
Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i>	0,814	15
Karakter Religius	0,911	30

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket pembiasaan membaca *asmaul husna* dan karakter religius yaitu sangat reliabel.

⁵⁵ Iskandar, et. al, *Statistik Pendiidkan (Teori dan Aplikasi SPSS)* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management), 257

3. Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden untuk mengetahui lebih dalam terkait pembiasaan membaca *asmaul husna* dan karakter religius peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari atau mengumpulkan data-data dari sumber bahan yang tertulis. Benda-benda tertulis tersebut seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu sebagai berikut:

- a. Profil Sekolah SMP Argopuro 2 Suci Jember
- b. Data peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember
- c. Kegiatan membaca *asmaul husna* peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember

D. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 214.

terkumpul. Dalam analisis data meliputi mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁷ Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel saja tanpa ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Berikut merupakan rumus untuk menentukan nilai variabel:

Nilai = skor total variabel : skor ideal variabel

- a. Angket pembiasaan membaca *asmaul husna* dengan jumlah 15 item pernyataan, untuk skor ideal $15 \times 4 \times 80 = 4800$ (15 jumlah item pernyataan, 4 = skor tertinggi, dan 80 jumlah responden).

⁵⁷ Sugiyono, 226.

Tabel 3.7
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel
Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	81% – 100%	Sangat Tinggi
2	61% – 80%	Tinggi
3	41% – 60%	Sedang
4	21% – 40%	Rendah
5	1% – 20%	Sangat Rendah

- b. Angket karakter religius dengan jumlah 30 item pernyataan, untuk skor ideal $30 \times 4 \times 80 = 9600$ (30 item pernyataan, 4 = skor tertinggi, dan 80 responden)

Tabel 3.8
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Karakter Religius

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	81% – 100%	Sangat Tinggi
2	61% – 80%	Tinggi
3	41% – 60%	Sedang
4	21% – 40%	Rendah
5	1% – 20%	Sangat Rendah

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵⁸

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat).

Dalam menghitung analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini

⁵⁸ Sugiyono, 228.

menggunakan bantuan SPSS versi 25. Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel bebas (independen)

a dan b = konstanta

Cara mencari nilai dari konstanta-konstanta yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai konstanta a:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Nilai konstanta b:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana n = jumlah data

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* (X) terhadap pembentukan karakter religius peserta didik (Y). Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* (X) terhadap pembentukan karakter religius peserta didik (Y).⁵⁹ Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap variabel terikat pembentukan karakter religius peserta didik menggunakan koefisien determinasi (R^2). Dengan pedoman derajat korelasi sebagai

⁵⁹ Sugiyono, 331.

berikut:

- a. Apabila nilai korelasi 0,00 – 0,20 maka korelasi sangat rendah
- b. Apabila nilai korelasi 0,21 – 0,40 maka korelasi rendah
- c. Apabila nilai korelasi 0,41 – 0,60 maka korelasi sedang
- d. Apabila nilai korelasi 0,61 – 0,80 maka korelasi tinggi
- e. Apabila nilai korelasi 0,81 – 1,00 maka korelasi sangat tinggi

Dalam menghitung uji prasyarat, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat dilaksanakan sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana. Berikut beberapa uji prasyarat yang dilakukan peneliti:

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang terdapat dalam penelitian memiliki

distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji normalitas *Kolomogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25.

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka regresi yang digunakan berdistribusi normal.

b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka regresi yang digunakan berdistribusi tidak normal.⁶⁰

2) Uji heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan terdapat masalah heteroskedastisitas berarti ada varian variabel dalam model yang tidak sama. Dengan kata lain, dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Apabila terjadi heteroskedastisitas maka hasil analisis tersebut kurang valid. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.

a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.⁶¹

3) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel data yang dianalisis menurut ruang (*cross*

section) atau menurut waktu (*time series*). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan yaitu uji Durbin-Watson (DW) dengan bantuan SPSS versi 25.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut:

a) Apabila $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

⁶⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* 73.

⁶¹ Imam Machali, 127-128.

- b) Apabila $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ maka tidak dapat disimpulkan.
- c) Apabila $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka terjadi autokorelasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember. Maka peneliti akan memaparkan data mengenai SMP Argopuro 2 Suci Jember, sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMP Argopuro 2 Suci⁶²

SMP Argopuro 2 Suci beralamat di Jl. Keputren, Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur merupakan salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMP di Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dalam menjalankan Kegiatannya SMP Argopuro 2 Suci berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini berdiri sejak 07 Oktober 1975. SMP Argopuro 2 Suci memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 175/Bap-S/M/Sk/X/2015 di bawah pimpinan Nurul Hidayati, S.Pd

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Argopuro 2 Suci⁶³

a. Visi

Terwujudnya insan yang berpengetahuan luas, berakhlakul karimah, dan disiplin.

b. Misi

1) Melaksanakan kurikulum SMP Argopuro 2 yang berlaku sesuai

⁶² SMP Argopuro 2 Suci, "Sejarah Singkat SMP Argopuro 2 Suci," 4 Mei 2023

⁶³ SMP Argopuro 2 Suci, "Visi, Misi, dan Tujuan SMP Argopuro 2 Suci," 4 Mei 2023

dengan standart isi.

- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien.
- 3) Melaksanakan standart kelulusan dan pengembangan potensi pada akademik dan non akademik yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan serta kualifikasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan akademik.
- 5) Memenuhi yang memberdayakan sarana prasarana secara maksimal dan inovatif.
- 6) Melaksanakan pengelolaan sekolah dengan managemen berbasis sekolah profesional.
- 7) Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan sesuai kebutuhan.
- 8) Melaksanakan program penilaian sesuai kebutuhan.

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya tenaga pendidik yang profesional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.
- 2) Terciptanya lulusan yang disiplin, kompeten, dan berakhlakul karimah.
- 3) Terwujudnya pembelajaran yang kreatif dan efisien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran.

- 4) Tersusunnya kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah dan memiliki penilaian yang standart nasional.
- 5) Teraktualisasinya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi.
- 8) Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.

3. Data Guru dan Karyawan SMP Argopuro 2 Suci⁶⁴

Ketenagaan di SMP Argopuro 2 Suci sebanyak 22 orang. Berikut peneliti akan menyajikan data mengenai jumlah guru serta karyawan di SMP Argopuro 2 Suci Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabel 4.1

Daftar Guru dan Karyawan SMP Argopuro 2 Suci

No.	Nama	Jabatan
1.	Nurul Hidayati, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Wahyuni Dwi I, S.Pd	Kaur kurikulum
3.	Rusdi Reza Hidayat, S.Pd	Kaur kesiswaan
4.	Buhari	Kaur sarpras
5.	Bibik Yuswantoro, S.Pd	Kaur Humas
6.	Yuli Susilowati, S.Pd.I	Guru
7.	Ely Suryani, S.Pd	Guru
8.	Rika Desi Briyanti, S.S	Guru

⁶⁴ SMP Argopuro 2 Suci, "Data Guru dan Karyawan SMP Argopuro 2 Suci," 4 Mei 2023

9.	Rafidatul Anisa, S.Pd	Guru
10.	Besty Rizka Ulvia, S.T.P.I	Guru
11.	Revi Amalia Hidayati, S.E	Guru
12.	Defita Yuli Susanti, S.Pd	Guru
13.	Dwi Desi Angraeni, S.Pd	Guru
14.	Muhammad Said Adnan, S.Pd	Guru
15.	Alex Alfiandri, S.K.M	Guru
16.	Mohammad Rahman, S.Pd	Guru
17.	Ahmad Irfan, S.Pd	Guru
18.	Rusdi Rega Hidayat, S.Pd	Tendik
19.	Nur Iskandar, S.Pd	Tendik
20.	Winda Kurnia Wardani, S.Pd	Tendik
21.	Untung Surapati	Keamanan
22.	Misnari	Tukang kebun

4. Data Peserta Didik SMP Argopuro 2 Suci⁶⁵

Tercatat bahwa SMP Argopuro 2 Suci memiliki peserta didik sebanyak 267 peserta didik. Berikut merupakan data mengenai pembagian jumlah peserta didik SMP Argopuro 2 Suci.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik SMP Argopuro 2 Suci

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	30
2.	VII B	30
3.	VII C	34
4.	VIII A	29
5.	VIII B	23
6.	VIII C	28
7.	IX A	31
8.	IX B	31
9.	IX C	31
Jumlah		267

⁶⁵ SMP Argopuro 2 Suci, "Data Peserta Didik SMP Argopuro 2 Suci," 4 Mei 2023

5. Sarana dan Prasarana SMP Argopuro 2 Suci⁶⁶

Sarana dan prasarana sangat penting bagi sekolah. Sarana dan prasarana dapat membantu melancarkan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Argopuro 2 Suci sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	9
2.	Ruang guru	1
3.	Ruang kantor	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang pertemuan	1
8.	Ruang resepsionis	1
9.	Perpustakaan	1
10.	Lab IPA	1
11.	Lab komputer	1
12.	Ruang tamu	1
13.	Musholla	1
14.	Koperasi	1
15.	Kantin	1
16.	Gudang	1
17.	Toilet guru	1
18.	Toilet siswa	2

B. Penyajian Data

Penyajian ini membutuhkan data yang diperoleh dari responden, untuk memperoleh data tentang pengaruh pembiasaan membaca asmaul husna terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Argopuro 2 Suci Jember yaitu sebanyak 80 responden

⁶⁶ SMP Argopuro 2 Suci, "Sarana dan Prasarana SMP Argopuro 2 Suci," 4 Mei 2023

Sebelum angket disebarakan kepada responden untuk pengujian analisis dan hipotesis, maka terlebih dahulu angket disebar untuk dilakukan uji validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket merupakan sebuah uji yang dilakukan sebelum angket disebarakan kepada responden. Kegunaan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang disediakan oleh peneliti valid atau tidak, instrumen uji coba validitas dapat dilihat pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil output SPSS *Versi 25* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4, sedangkan berikut merupakan tabel 4.4 peneliti mencantumkan hasil uji validitas secara singkat.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Angket
Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,426	0,361	VALID
X2	0,388	0,361	VALID
X3	0,415	0,361	VALID
X4	0,377	0,361	VALID
X5	0,448	0,361	VALID
X6	0,435	0,361	VALID
X7	0,567	0,361	VALID
X8	0,442	0,361	VALID
X9	0,667	0,361	VALID
X10	0,696	0,361	VALID
X11	0,702	0,361	VALID
X12	0,662	0,361	VALID
X13	0,374	0,361	VALID
X14	0,575	0,361	VALID
A X15	0,720	0,361	VALID

Sumber : diolah dari output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas angket pembiasaan membaca *asmaul husna* menunjukkan bahwa dari lima belas (15) item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan $r_{\text{tabel}} 0,361$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Angket
Karakter Religius

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,429	0,361	VALID
Y2	0,463	0,361	VALID
Y3	0,447	0,361	VALID
Y4	0,437	0,361	VALID
Y5	0,583	0,361	VALID
Y6	0,767	0,361	VALID
Y7	0,704	0,361	VALID
Y8	0,650	0,361	VALID
Y9	0,544	0,361	VALID
Y10	0,388	0,361	VALID
Y11	0,415	0,361	VALID
Y12	0,448	0,361	VALID
Y13	0,670	0,361	VALID
Y14	0,366	0,361	VALID
Y15	0,556	0,361	VALID
Y16	0,408	0,361	VALID
Y17	0,495	0,361	VALID
Y18	0,452	0,361	VALID
Y19	0,412	0,361	VALID
Y20	0,371	0,361	VALID
Y21	0,697	0,361	VALID
Y22	0,655	0,361	VALID
Y23	0,446	0,361	VALID
Y24	0,500	0,361	VALID
Y25	0,651	0,361	VALID
Y26	0,437	0,361	VALID
Y27	0,628	0,361	VALID
Y28	0,518	0,361	VALID
Y29	0,556	0,361	VALID
Y30	0,643	0,361	VALID

Sumber : diolah dari output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas angket karakter religius peserta didik menunjukkan bahwa dari tiga puluh (30) item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan $r_{\text{tabel}} 0,361$.

Perlu diketahui bersama bahwasanya pada kriteria penentuan nilai pada uji validitas ini adalah apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada tingkat error 5%, maka item telah memenuhi kevaliditasannya, untuk perolehan r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 5.

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas ini merupakan uji lanjutan dari uji validitas. Uji reliabilitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel peneliti reliabel atau tidak. Berikut tabel 4.6 hasil uji reliabilitas SPSS versi 25.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Cornbach Alpha	N of Item	Keterangan
Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i>	0,814	15	Reliabel
Karakter Religius	0,911	30	Reliabel

Sumber : diolah dari output SPSS

Perlu diketahui bahwa kriteria reliabilitas suatu variabel dapat tercapai apabila hitungan *cornbach alpha* $> 0,60$. Nilai *cornbach alpha*

bisa dilihat pada lampiran 6. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 adalah reliabel.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Hasil data analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu pembiasaan membaca *asmaul husna* (X) dan karakter religius (Y), dengan menggunakan kategori yang diuraikan sebagai berikut:

a. Tingkat Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*

Adapun hasil dari analisis deskriptif pada variabel pembiasaan membaca *asmaul husna* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Deskriptif Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*

Statistics		
X		
N	Valid	80
	Missin	0
Mean		42.91
Std. Error of Mean		.598
Median		43.00
Mode		44
Std. Deviation		5.344
Variance		28.562
Range		27
Minimum		29
Maximum		56
Sum		3433

Sumber: output data dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, pembiasaan membaca *asmaul husna* di SMP Argopuro 2 Suci Jember memiliki mean (rata-rata) sebesar 42,91, nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 56, median sebesar 43, modus sebesar 44 dan jumlah sebesar 3433.

Adapun skor tiap indikator dalam variabel pembiasaan membaca *asmaul husna* hasil dari jawaban responden terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Skor Indikator Variabel Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*

No	Indikator	Skor	Persentase	Kategori
1	Konsistensi membaca asmaul husna	0.77	77%	Tinggi
2	Kontinuitas membaca asmaul husna	0.6	60%	Sedang
3	Kesungguhan membaca asmaul husna	0.78	78%	Tinggi
Rata-rata		0.72	72%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* di SMP Argopuro 2 Suci Jember terdapat pada tingkat yang baik dengan skor rata-rata sebesar 0,72 atau 72%. Dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa skor indikator konsistensi berkategori tinggi sebesar 77%, pada indikator kontinuitas berkategori sedang sebesar 60%, dan pada indikator kesungguhan berkategori tinggi sebesar 78%. Apabila berkategori tinggi artinya dalam tingkat yang baik dan apabila berkategori rendah artinya dalam tingkat yang kurang baik.

b. Tingkat Karakter Religius

Adapun hasil analisis deskriptif pada variabel karakter religius adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif Karakter Religius

Statistics		
Y		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		93.90
Std. Error of Mean		1.004
Median		94.50
Mode		95
Std. Deviation		8.980
Variance		80.648
Range		40
Minimum		74
Maximum		114
Sum		7512

Sumber: ouput data dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember memiliki mean (rata-rata) sebesar 93,90, nilai minimum sebesar 74, nilai maksimum sebesar 114, median sebesar 94,50, modus sebesar 95 dan jumlah sebesar 7512.

Adapun skor tiap indikator dalam variabel karakter religius hasil dari jawaban responden terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Skor Indikator Variabel Karakter Religius

No.	Indikator	Skor	Persentase	Kategori
1	Iman kepada Allah swt	0.94	94%	Sangat Tinggi
2	Iman kepada Malaikat	0.97	97%	Sangat Tinggi
3	Iman kepada Rasul	0.77	77%	Tinggi
4	Iman kepada kitab	0.71	71%	Tinggi
5	Iman kepada qada dan qadar	0.75	75%	Tinggi
6	Ikhlas	0.82	82%	Sangat Tinggi
7	Sabar	0.86	86%	Sangat Tinggi
8	Sikap bersyukur	0.78	78%	Tinggi
9	Beramal	0.67	67%	Tinggi
10	Berprasangka baik	0.76	76%	Tinggi
11	Shalat	0.92	92%	Sangat Tinggi
12	Puasa	0.67	67%	Tinggi

13	Berdzikir	0.59	59%	Sedang
	Rata-rata	0.79	79%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember berada ditingkat yang baik dengan skor rata-rata 0,79 atau 79%. Dapat dilihat pada tabel 4.10 bahwa skor indikator iman kepada Allah sebesar 94% dengan kategori sangat tinggi, pada indikator iman kepada Malaikat sebesar 97% dengan kategori sangat tinggi, pada indikator iman kepada Rasul sebesar 77% dengan kategori tinggi, pada indikator iman kepada kitab sebesar 71% dengan kategori tinggi, pada indikator iman kepada qada dan qadar sebesar 75% dengan kategori tinggi, dan sampai pada indikator berdzikir sebesar 59% dengan kategori sedang.

2. Analisis Inferensial

Sebelum membahas mengenai uji hipotesis, perlu untuk melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Berikut merupakan uji prasyarat yang peneliti lakukan antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang telah dihasilkan, guna mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal dengan keterangan:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka regresi yang digunakan berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka regresi yang digunakan berdistribusi tidak normal.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS *version 25*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*
Terhadap Pembentukan Karakter Religius

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,84245112
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,070
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel hasil output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yaitu hasilnya $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 25*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*
Terhadap Pembentukan Karakter Religius

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.761	4.484		.839	.404
	Pembiasaan Membaca <i>Asmaul Husna</i>	.054	.104	.059	.522	.603

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0,603 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi adanya model seri waktu yang sesuai. Regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi yaitu dengan adanya nilai koefisien $1,65 < DW > 2,35$.

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS

versi 25.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*
Terhadap Pembentukan Karakter Religius

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 ^a	.237	.228	7.893	2.207

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*

b. Dependent Variable: Karakter Religius

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,207. Kemudian diketahui angka Durbin Watson $dL = 1,611$ dan $DU = 1,662$. Maka nilai DW terdapat diantara nilai DU dan nilai $(4-DU)$ yaitu $1,662 < 2,207 < 2,338$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25.

a. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Terhadap Aspek Aqidah

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Terhadap Aspek Aqidah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.159	3.365

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.488	1	180.488	15.943	.000 ^b
	Residual	882.999	78	11.321		
	Total	1063.488	79			

a. Dependent Variable: Aspek Aqidah

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.601	3.063		8.685	.000
	Pembiasaan Membaca Husna Asmaul Husna	.283	.071	.412	3.993	.000

a. Dependent Variable: Aspek Aqidah

1) Dari output yang sudah diperoleh dari olah data SPSS *versi 25* diketahui bahwa nilai F hitung = 15,943 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiasaan membaca *asmaul husna* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel aspek aqidah (Y1).

2) Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,412. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,170, maka berkorelasi sangat lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap

sub variabel aspek aqidah adalah sebesar 17%, atau lebih

jelasnya aspek aqidah peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember sebesar 17% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna*, sedangkan 83% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3) Dari hasil output yang diperoleh dari olah data dengan SPSS *versi 25* nilai constant (a) sebesar 26,601 dan nilai pembiasaan

membaca *asmaul husna* sebesar 0,283. Sehingga persamaan regresinya, yaitu:

$$Y_1 = 26,601 + 0,283X$$

Koefisien regresi X sebesar 0,283 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*, maka nilai aspek aqidah bertambah sebesar 0,283. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif terhadap aspek aqidah.

b. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Terhadap Aspek Akhlak

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Terhadap Aspek Akhlak

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.200	4.304

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383.374	1	383.374	20.700	.000 ^b
	Residual	1444.576	78	18.520		
	Total	1827.950	79			

a. Dependent Variable: Aspek Akhlak

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.037	3.917		5.115	.000
	Pembiasaan Membaca Asmaul Husna	.412	.091	.458	4.550	.000

a. Dependent Variable: Aspek Akhlak

1) Dari output yang sudah diperoleh dari olah data SPSS *versi 25* diketahui bahwa nilai F hitung = 20,700 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiasaan membaca *asmaul husna* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel aspek akhlak (Y2).

2) Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,458. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,210 yang menandakan korelasi lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap sub variabel aspek akhlak adalah sebesar 21%, atau lebih jelasnya aspek akhlak peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember sebesar 21% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna*, sedangkan 79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3) Dari hasil output yang diperoleh dari olah data dengan SPSS *versi 25* nilai constant (a) sebesar 20,037 dan nilai pembiasaan membaca *asmaul husna* sebesar 0,412. Sehingga persamaan regresinya, yaitu:

$$Y2 = 20,037 + 0,412X$$

Koefisien regresi X sebesar 0,412 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*,

maka nilai aspek akhlak bertambah sebesar 0,412. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif terhadap aspek akhlak.

- c. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Terhadap Aspek Syari'ah

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*
Terhadap Aspek Syari'ah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 ^a	.090	.078	2.116
a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.514	1	34.514	7.710	.007 ^b
	Residual	349.174	78	4.477		
	Total	383.688	79			

a. Dependent Variable: Aspek Syari'ah

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.130	1.926		6.298	.000
	Pembiasaan Membaca Asmaul Husna	.124	.045	.300	2.777	.007

a. Dependent Variable: Aspek Syari'ah

- 1) Dari output yang sudah diperoleh dari olah data SPSS *versi 25* diketahui bahwa nilai F hitung = 7,710 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel pembiasaan membaca *asmaul husna* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel aspek syari'ah (Y3).

2) Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,300. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,090 yang menandakan korelasi sangat lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap sub variabel aspek syari'ah adalah sebesar 9%, atau lebih jelasnya aspek syari'ah peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember sebesar 9% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna*, sedangkan 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3) Dari hasil output yang diperoleh dari olah data dengan SPSS versi 25 nilai constant (a) sebesar 12,130 dan nilai pembiasaan membaca *asmaul husna* sebesar 0,124. Sehingga persamaan regresinya, yaitu:

$$Y_3 = 12,130 + 0,124X$$

Koefisien regresi X sebesar 0,124 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*, maka nilai aspek syari'ah bertambah sebesar 0,124. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan

bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif terhadap aspek syari'ah.

d. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Terhadap Pembentukan Karakter Religius

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*
Terhadap Pembentukan Karakter Religius

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.228	7.893

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1512.381	1	1512.381	24.279	.000 ^b
	Residual	4858.819	78	62.293		
	Total	6371.200	79			

a. Dependent Variable: Karakter Religius

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.768	7.184		8.180	.000
	Pembiasaan Membaca Asmaul Husna	.819	.166	.487	4.927	.000

a. Dependent Variable: Karakter Religius

- 1) Dari output yang sudah diperoleh dari olah data SPSS *versi 25* diketahui bahwa nilai F hitung = 24,279 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiasaan membaca *asmaul husna* (X)

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel karakter religius (Y).

2) Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,487. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,237 yang dapat dikatakan korelasi lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap variabel karakter religius adalah sebesar 23,7%, atau lebih jelasnya karakter religius peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember sebesar 23,7% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna*, sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3) Dari hasil output yang diperoleh dari olah data dengan SPSS versi 25 nilai constant (a) sebesar 58,768 dan nilai pembiasaan membaca *asmaul husna* sebesar 0,819. Sehingga persamaan

regresinya, yaitu:

$$Y = 58,768 + 0,819X$$

Koefisien regresi X sebesar 0,819 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*, maka nilai karakter religius bertambah sebesar 0,819. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif terhadap karakter religius.

D. Pembahasan

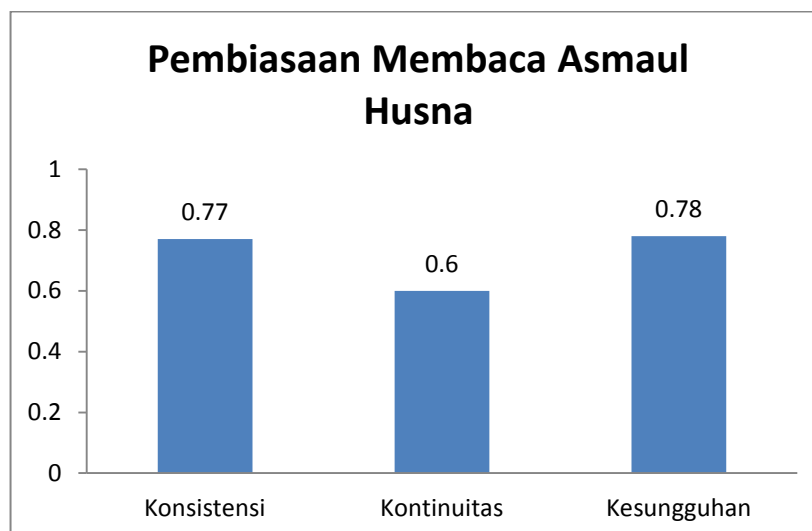
Dalam pembahasan penelitian ini berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti meliputi analisis deskriptif maupun analisis inferensial yang diperoleh sebagai berikut:

1. Tingkat Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* SMP Argopuro 2 Suci Jember

Pembiasaan merupakan membiasakan atau dilakukan secara berulang oleh peserta didik. Pembiasaan mencakup kontinuitas, konsisten, dan kesungguhan. Kemudian membaca *asmaul husna* tidak sama dengan membaca buku, majalah, koran, atau buku-buku lain yang berupa perkataan manusia saja. Membaca *asmaul husna* merupakan membaca atau menyebutkan nama-nama Allah yang baik. Membaca *asmaul husna* sama dengan berdzikir kepada Allah swt. Jadi, pembiasaan membaca *asmaul husna* adalah membiasakan peserta didik untuk membaca atau berdzikir *asmaul husna*.

Setelah peneliti melakukan penyebaran angket pada peserta didik SMP Argopuro 2 Suci sebanyak 80 responden dan 15 pernyataan, dapat disimpulkan pada gambar berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.1
Histogram Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna*
SMP Argopuro 2 Suci

Berdasarkan pada gambar diagram 4.1 dapat disimpulkan bahwa tingkat pembiasaan membaca *asmaul husna* peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember mendapat nilai rata-rata sebesar 0.72 (skor tertinggi = 1) atau 72% dengan kategori tinggi/baik. Hal tersebut didapatkan berdasarkan dari angket yang dijawab oleh responden. Selanjutnya skor pembiasaan membaca *asmaul husna* yang tertinggi di SMP Argopuro 2 Suci Jember adalah kesungguhan membaca *asmaul husna* dengan skor 0,78 atau 78% kategori tinggi. Skor terendah pembiasaan membaca *asmaul husna* di SMP Argopuro 2 Suci adalah koninuitas membaca *asmaul husna* dengan skor 0,60 atau 60% kategori sedang.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Abbas dalam jurnal Arifin Ahmad, bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* merupakan

membiasakan peserta didik untuk membaca atau berdzikir *asmaul husna*.⁶⁷ Hal tersebut dapat kita ketahui bersama dengan berdasarkan persentase yang diperoleh peneliti dari angket yang telah disebar dan diisi oleh peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember mengenai pembiasaan membaca *asmaul husna* yang meliputi konsistensi, kontinuitas, dan kesungguhan peserta didik dalam pembiasaan membaca *asmaul husna*.

Hasil ini juga dapat dikuatkan dengan hasil wawancara bersama dengan salah satu responden, Ahmad Rifaldi Khanza salah satu peserta didik SMP Argopuro 2 Suci kelas VIII A menyatakan:

“Saya terbiasa membaca *asmaul husna* meskipun tidak di sekolah saja. Saat sekolah libur di rumah saya juga tetap membaca *asmaul husna*, karena di sekolah setiap hari sudah terbiasa membaca *asmaul husna* bersama saat pagi hari setelah shalat dhuha berjamaah. Saya membacanya dengan sungguh-sungguh sambil saya resapi. Jadi menjadi kebiasaan dalam diri saya untuk membaca *asmaul husna*.”⁶⁸

Karakter religius merupakan sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama. Pembentukan karakter religius merupakan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama. Karakter religius meliputi tiga aspek, yaitu aspek aqidah (keyakinan), aspek akhlak (pengamalan), dan aspek syari’ah (praktik agama). Aspek aqidah (keyakinan) mencakup tentang keyakinan terhadap Allah swt, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah swt, serta qada dan qadar. Aspek

⁶⁷ Arifin Ahmad, “Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat”, *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (Juli 2017): 77-78, <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>

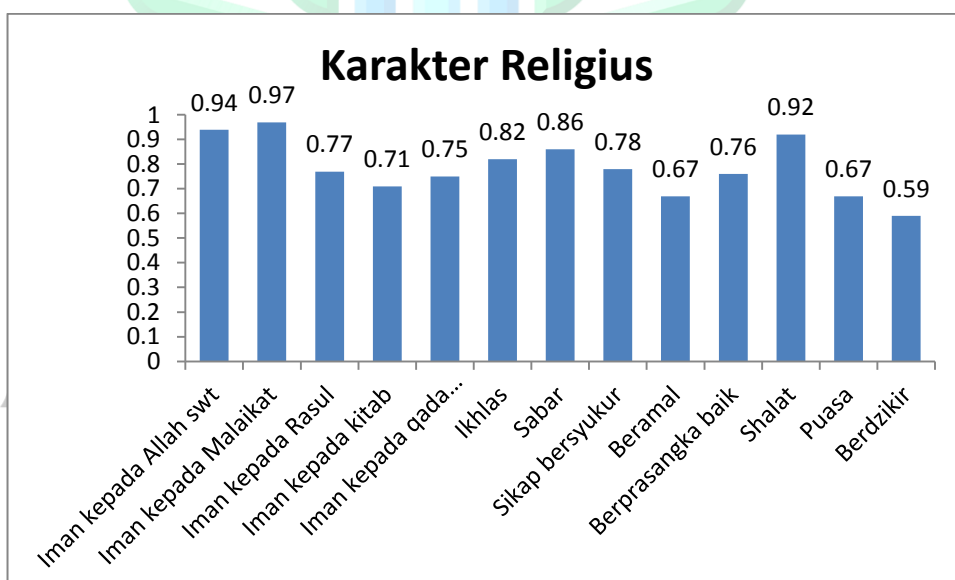
⁶⁸ Ahmad Rifaldi Khanza, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 April 2023

akhlak (pengamalan) mencakup apa yang telah diketahuinya dari ajaran agama yang dianutnya kemudian diimplementasikan melalui sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Aspek syari'ah (praktik agama) mencakup tentang pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya.

Hasil wawancara dan teori tersebut dapat menjelaskan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember dalam kategori baik.

2. Tingkat Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik SMP Argopuro 2 Suci Jember

Setelah peneliti melakukan penyebaran angket pada peserta didik SMP Argopuro 2 Suci sebanyak 80 responden dan 30 pernyataan sesuai dengan indikator, dapat disimpulkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 4.2
Histogram Karakter Religius SMP Argopuro 2 Suci Jember

Berdasarkan pada gambar diagram 4.2 dapat disimpulkan bahwa tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci

mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,79 atau 79% berkategori tinggi yaitu dalam tingkat yang baik. Tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci yang tertinggi adalah iman kepada Malaikat (aspek aqidah atau keyakinan) dengan skor 0.97 atau 97% berkategori sangat tinggi. Kemudian tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci yang terendah adalah berdzikir (aspek syari'ah atau praktik agama) dengan skor 0.59 atau 59% berkategori sedang.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Irma Fauziah, bahwa pembentukan karakter religius merupakan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama.⁶⁹Karakter religius meliputi tiga aspek, yaitu aspek aqidah (keyakinan), aspek akhlak (pengamalan), dan aspek syari'ah (praktik agama). Hal tersebut dapat kita ketahui bersama dengan berdasarkan persentase yang diperoleh peneliti dari angket yang telah disebar dan diisi oleh peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember mengenai karakter religius peserta didik yang meliputi aspek aqidah (keyakinan), aspek akhlak (pengamalan), dan aspek syari'ah (praktik agama).

3. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik SMP Argopuro2 Suci Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak mengenai pembiasaan membaca

⁶⁹ Irma Fauziah, "Urgensi Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah", *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 8, no. 1 (2023): 89, <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i1.5312>

asmaul husna terhadap pembentukan karakter religius peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember.

a. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* terhadap Aspek Aqidah (Keyakinan)

Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diolah menggunakan bantuan SPSS *versi 25* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek aqidah (keyakinan).

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,412. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,170, maka dapat dikatakan dalam tingkat yang sangat rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek aqidah (keyakinan) yaitu sebesar 17%. Lebih jelasnya aspek aqidah (keyakinan) peserta didik SMP Argopuro 2 Suci sebesar 17% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna*, sedangkan 83% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kemudian hasil output yang diperoleh dari olah data dengan SPSS *versi 25* nilai constant (a) sebesar 26,601 dan nilai pembiasaan membaca *asmaul husna* sebesar 0,283. Sehingga persamaan regresinya, yaitu:

$$Y1 = 26,601 + 0,283X$$

Koefisien regresi X sebesar 0,283 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*, maka nilai aspek aqidah bertambah sebesar 0,283. Koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya apabila pembiasaan membaca *asmaul husna* ditingkatkan maka aspek aqidah juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif terhadap aspek aqidah.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat B.F. Skinner, E. Thorndike, dan Ivan Pavlov bahwa teori pembiasaan merupakan teori yang menyatakan bahwa individu akan mengembangkan respon tertentu terhadap suatu stimulus setelah mendapat stimulus tersebut secara berulang-ulang.⁷⁰ Begitu pula dengan pembiasaan membaca *asmaul husna* individu akan mengembangkan respon setelah sering membaca *asmaul husna*. Sedangkan aspek aqidah (keyakinan) merupakan bagian dalam karakter religius yang berhubungan dengan kepercayaan ajaran agamanya.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara bersama salah satu responden, Ahmad Rifaldi Khanza salah satu peserta didik SMP Argopuro 2 Suci kelas VIII A menyatakan:

“Setelah saya terbiasa membaca *asmaul husna* saat di sekolah dan di rumah, saya menjadi lebih yakin dan percaya dengan kehendak Allah serta dengan kebesaran Allah. Seperti saya

⁷⁰ Khalifatul Ulya, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota”, *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no.1 (Januari-April 2020): 52, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>.

percaya kalau ada malaikat Allah dan Allah yang bisa melihat kita kapan saja dan dimana saja. Saya membacanya dengan sungguh-sungguh karena sambil memahami arti dari nama-nama Allah yang baik.”⁷¹

Hasil analisis data, wawancara, dan pendapat teori tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek aqidah.

b. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* terhadap Aspek Akhlak (Pengamalan)

Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diolah menggunakan bantuan SPSS *versi 25* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek akhlak (pengamalan).

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,458. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,210, maka dapat dikatakan bahwa korelasi dalam tingkat yang rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek akhlak (pengamalan) yaitu sebesar 21%. Lebih jelasnya aspek akhlak (pengamalan) peserta didik SMP Argopuro 2 Suci sebesar 21% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna*, sedangkan 79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

⁷¹ Ahmad Rifaldi Khanza, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 April 2023.

Kemudian hasil output yang diperoleh dari olah data dengan SPSS *versi 25* nilai constant (a) sebesar 20,037 dan nilai pembiasaan membaca *asmaul husna* sebesar 0,412. Sehingga persamaan regresinya, yaitu:

$$Y_2 = 20,037 + 0,412X$$

Koefisien regresi X sebesar 0,412 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*, maka nilai aspek akhlak bertambah sebesar 0,412. Koefisien regresi tersebut bernilai positif maksudnya adalah apabila pembiasaan membaca *asmaul husna* ditingkatkan maka aspek akhlak juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif terhadap aspek akhlak.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ramayulis, pembiasaan merupakan suatu cara untuk menciptakan kebiasaan atau langkah laku tertentu bagi peserta didik. Pembiasaan membaca *asmaul husna* sebagai salah satu cara agar peserta didik terbiasa untuk membaca *asmaul husna* dan menerapkan makna *asmaul husna* dalam kehidupan sehari-hari.⁷² Sedangkan aspek akhlak mencakup sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama yang diketahuinya. Oleh karena itu, pembiasaan membaca *asmaul husna* mempengaruhi akhlak atau tingkah laku peserta didik untuk berperilaku baik sesuai dengan *asmaul husna*.

⁷² Khalifatul Ulya, "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota", *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no.1 (Januari-April 2020): 52, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>

Berdasarkan hasil dari pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik mulai memiliki tingkah laku atau akhlak yang baik karena sebagai pengamalan dari *asmaul husna* yang setiap hari mereka baca. Peserta didik akan mengakui kesalahannya kepada guru jika mereka membuat kesalahan. Peserta didik melakukan pembiasaan yang setiap hari mereka lakukan tanpa harus disuruh terlebih dahulu oleh guru, yaitu shalat dhuha yang dilanjutkan membaca *asmaul husna* setiap pagi sebelum pembelajaran pertama dimulai. Peserta didik juga memiliki akhlak yang mudah memaafkan ketika ada temannya yang berbuat salah kepadanya.⁷³

Hasil analisis data, observasi, dan pendapat teori tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek akhlak (pengamalan).

c. Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* terhadap Aspek Syari'ah (Praktik Agama)

Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diolah menggunakan bantuan SPSS *versi 25* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek syari'ah (praktik agama).

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,300. Dari output tersebut diperoleh

⁷³ Observasi di SMP Argopuro 2 Suci Jember, 11 April 2023

koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,090, maka dapat dikatakan bahwa korelasi dalam tingkat yang sangat rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek syari'ah (praktik agama) yaitu sebesar 9%. Lebih jelasnya aspek syari'ah (praktik agama) peserta didik SMP Argopuro 2 Suci sebesar 9% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna*, sedangkan 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kemudian hasil output yang diperoleh dari olah data dengan SPSS versi 25 nilai constant (a) sebesar 12,130 dan nilai pembiasaan membaca *asmaul husna* sebesar 0,124. Sehingga persamaan regresinya, yaitu:

$$Y_3 = 12,130 + 0,124X$$

Koefisien regresi X sebesar 0,124 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*, maka nilai aspek syari'ah (praktik agama) bertambah sebesar 0,124. Koefisien regresi tersebut bernilai positif maksudnya yaitu apabila pembiasaan membaca *asmaul husna* naik maka aspek syari'ah juga naik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif terhadap aspek syari'ah (praktik agama).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djaali, bahwa pembiasaan merupakan suatu cara bertindak yang didapatkan melalui belajar secara berulang-ulang kemudian menjadi menetap dan bersifat otomatis.

⁷⁴Pembiasaan membaca *asmaul husna* merupakan salah satu cara membiasakan peserta didik yang dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi suatu kebiasaan yang menetap dan bersifat otomatis. Aspek syari'ah (praktik agama) mencakup tentang pelaksanaan shalat, puasa, dzikir, dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa dengan peserta didik terbiasa membaca *asmaul husna* sama dengan melakukan dzikir kepada Allah.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara bersama salah satu responden, Rifani salah satu peserta didik SMP Argopuro 2 Suci kelas VIII B menyatakan:

“Saya membaca *asmaul husna* di sekolah setelah selesai shalat dhuha dan di rumah setelah shalat shubuh dan shalat maghrib. Setelah shalat sebelum berdoa saya membaca *asmaul husna*, karena kata bu guru agar doanya cepat dikabulkan oleh Allah. Efek membaca *asmaul husna* ini saya jadi lebih taat ibadah kepada Allah. Seperti menjalankan perintah Allah untuk berpuasa, sholat, dan menjauhi larangan dari Allah. Karena saya ingat Allah itu Maha Melihat, Mendengar, terus Maha Segalanya.”⁷⁵

Hasil analisis data, wawancara, dan pendapat teori tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap aspek syari'ah (praktik agama).

Pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diolah menggunakan bantuan SPSS *versi 25* diperoleh nilai signifikansi

⁷⁴ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti, “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (Juli 2018): 52, <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.10-110>.

⁷⁵ Rifani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 April 2023.

sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius.

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,487. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,237, maka dapat dikatakan dalam tingkat yang rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap karakter religius yaitu sebesar 23,7%, lebih jelasnya karakter religius peserta didik SMP Argopuro 2 Suci sebesar 23,7% dipengaruhi oleh pembiasaan membaca *asmaul husna*, sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut yaitu faktor dari lingkungan keluarga, faktor pendidikan di masyarakat, faktor keturunan, faktor media massa, faktor hati nurani, dan faktor lingkungan.

Kemudian hasil output yang diperoleh dari olah data dengan SPSS versi 25 nilai constant (a) sebesar 58,768 dan nilai pembiasaan membaca *asmaul husna* sebesar 0,819. Sehingga persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = 58,768 + 0,819X$$

Koefisien regresi X sebesar 0,819 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*, maka nilai karakter religius bertambah sebesar 0,819. Koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya apabila nilai pembiasaan membaca *asmaul husna*

naik, maka nilai karakter religius juga naik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif terhadap karakter religius.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lutfia Rizqi Amalia pada tahun 2020,⁷⁶ mahasiswa jurusan pendidikan guru guru madrasah ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Terhadap Pembentukan Kepribadian Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan kepribadian religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Dari hasil analisis diketahui nilai $F_{hitung} (7,226) > F_{tabel} (2,80)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pembiasaan membaca *asmaul husna* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan kepribadian karakter religius siswa di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Marwiyati dalam jurnal yang berjudul “Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan”, bahwa dengan adanya pembiasaan membaca *asmaul husna* dapat membentuk

⁷⁶ Lutfia Rizqi Amalia, “Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pembentukan Kepribadian Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020).

karakter religius peserta didik yang baik.⁷⁷

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara bersama salah satu responden, Daffa Rizqi Kholifatur Rohma salah satu peserta didik SMP Argopuro 2 Suci kelas VIII C menyatakan:

“Saya membaca *asmaul husna* tidak hanya saat di sekolah saja, saya terkadang juga membaca di rumah setelah shalat magrib. Efeknya setelah membaca *asmaul husna* itu perasaan saya jadi lebih tenang. Seperti saya ketika di sekolah sering diolok-olok sama teman-teman tapi saya tetap sabar dan memaafkan teman-teman, meskipun terkadang ada rasa ingin membalasnya tapi tidak pernah saya balas. Saya ingat dan yakin bahwa Allah Maha Melihat, Maha Mendengar, Maha Pengampun jadi saya pasrahkan saja kepada Allah biarkan Allah saja yang membalasnya”⁷⁸

Dari pemaparan hasil analisis data, wawancara, dan pendapat teori tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik SMP Argopuro 2 Suci Jember. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ Sri Marwiyati, “Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan,” *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (Desember 2020): 159, <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7190>

⁷⁸ Daffa Rizqi Kholifatur Rohma, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 April 2023

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan di bab IV dan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pembiasaan membaca *asmaul husna* peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember adalah sebesar 72% dengan kategori tinggi dapat dikatakan dalam tingkat yang baik.
2. Tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember adalah sebesar 79% dengan kategori tinggi dapat dikatakan dalam tingkat yang baik.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca *asmaul husna* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan besar pengaruh sebesar 23,7% dengan korelasi dinyatakan rendah sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor dari lingkungan keluarga, faktor pendidikan di masyarakat, faktor keturunan, faktor media massa, faktor hati nurani, dan faktor lingkungan yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Koefisien regresi pembiasaan membaca *asmaul husna* bernilai positif artinya jika pembiasaan membaca *asmaul husna* naik maka karakter religius juga akan naik. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran dapat diberikan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan membuat program pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik, khususnya terkait dengan pembentukan karakter religius peserta didik.
2. Bagi guru, guru SMP Argopuro 2 Suci Jember khususnya guru PAI dapat memberikan pembiasaan-pembiasaan dan contoh baik lainnya kepada peserta didik agar dapat terbentuk karakter religius dalam diri peserta didik. Disamping itu metode selain pembiasaan juga dapat diterapkan dalam pembentukan karakter religius peserta religius.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan untuk melakukan penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menambah variabel berbeda. Peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter religius peserta didik, sehingga dapat menambah pengetahuan baru tentang pembentukan karakter religius peserta didik yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

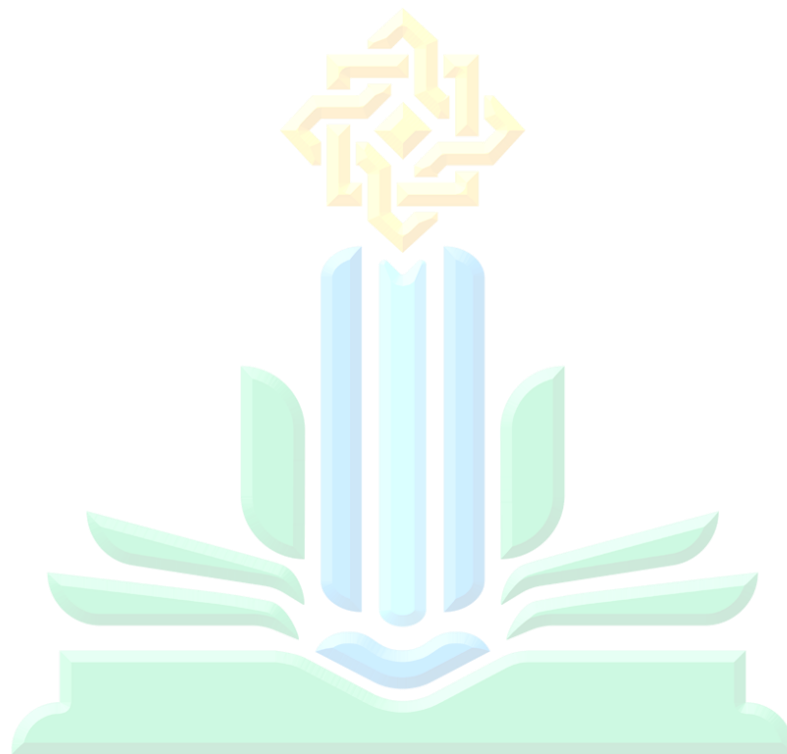
- Abidin, A. Mustika. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (Desember 2018): 183-196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Ahmad, Arifin. "Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat." *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (Juli 2017): 75-83. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>
- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (Juni 2019): 21-33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, no. 1 (2017): 1-26.
- Al-Qur'an. 7:180.
- Amalia, Lutfia Rizqi. "Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pembentukan Kepribadian Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020.
- Arabi, Ibnu. *Rahasia Asmaul Husna: Mengungkap Makna 99 Nama Allah*. Jakarta: Tuross Pustaka, 2017.
- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto. "Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (Desember 2017): 203-213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Fahmi, Muhammad Nahdi dan Sofyan Susanto. "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah dasar." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (Agustus 2018): 85-89. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>
- Faruq, Umar. *Khasiat & Fadhilah 99 Asmaul husna (Nama-nama Indah Allah swt), Sifat 20 dan Shalawat*. Bandung: Pustaka Media, 2021.

- Fauziah, Irma. "Urgensi Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 8, no. 1 (2023): 87-102. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i1.5312>
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Hariyani, Dewi dan Ainur Rafik. "Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah." *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (Juni 2021): 32-50. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, dan Anni Suprpti. "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (Juli 2018): 50-55. <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.10-110>.
- Iskandar, Askar Jaya, Rini Warti, dan Zaini. *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Khoirunnisa, Lili. "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca *Asmaul husna* dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (Juni 2017): 51-68. , <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.141-04>
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Marwiyati, Sri. "Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan." *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (Desember 2020): 152-163. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7190>
- Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muna, Nurul 'Izzatul. "Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.
- Mustakim, Muh. "Kurikulum Pendidikan Humanis Religius." *Jurnal At-Tajdid* 3, no. 1 (Januari 2014): 15-28.

- Mutmainah. "Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Kedisiplinan Siswa (Studi di SMAN 1 Kibin)." Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, dan Imam Taulabi. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan." *Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (Maret 2020): 55-66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.
- Nursyamsi dan Afria Nelly. "Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Menghafal *Asmaul husna* Melalui Metode Gerakan Tangan." *Jurnal Sibirantulang: Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (Juni 2022): 1-23.
- Rahayu, Windy, Yunus Winoto, dan Asep Saeful Rohman, "Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Survei Aspek Kebiasaan Membaca Siswa SD Negeri 2 Pinggirsari di Desa Pinggirsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)." *Khizanah Al-Hikmah* 4, no. 2 (Juli-Desember 2016): 152-162. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i25>
- Riyanto, Adi. "Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* dan Tadarus Pagi Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs NU Miftahul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus." Skripsi, IAIN Kudus, 2022.
- Rosmawati, Yeti. "Pengaruh Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* Terhadap Pengetahuan Pemahaman Sifat-sifat Allah di SMA Negeri 4 Kota Serang." Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020.
- Safitri, Ana. "Pembiasaan Membaca *Asmaul husna* dalam Pembentukan Nilai-nilai Karakter Siswa di SMK Miftahul 'Ulum Boarding School Jogoloyo Demak." Skripsi, IAIN Kudus, 2021.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukriadi. "Penerapan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kec. Toili Kab. Banggai." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no 1 (2018): 60-76. <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v12i1.890>
- Thabrani, Abd. Muis. *Pengantar & Dimensi-dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Ulya, Khalifatul. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no.1 (Januari-April 2020): 49-60. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>.

Wahidin, Unang. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja." *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2013): 256-269. <https://doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Arifatul Azizah
NIM : T20191340
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Arifatul Azizah
NIM T20191340

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Pembiasaan Membaca <i>Asmaul husna</i> terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember	Pembiasaan Membaca <i>Asmaul husna</i>	Pelaksanaan membaca <i>asmaul husna</i>	Konsistensi dalam membaca <i>asmaul husna</i>	1. Siswa kelas VIII A, B, C SMP Argopuro 2 Suci Jember 2. Dokumentasi	1. Pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian korelasi 3. Teknik sampling <i>non probability sampling</i> yaitu <i>purposive sampling</i> 4. Pengumpulan data a. Angket b. Wawancara c. Dokumentasi d. Observasi 5. Keabsahan data a. Validitas b. Reliabilitas 6. Teknik pengolahan dan analisis data a. Uji prasyarat 1) Uji normalitas 2) Uji heteroskedastisitas 3) Uji autokorelasi b. Analisis regresi linier sederhana	1. Seberapa baik tingkat pembiasaan membaca <i>asmaul husna</i> di SMP Argopuro 2 Suci Jember? 2. Seberapa baik tingkat karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember? 3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca <i>asmaul husna</i> terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember?
			Kontinuitas dalam membaca <i>asmaul husna</i>			
			Kesungguhan dalam membaca <i>asmaul husna</i>			
	Pembentukan Karakter Religius	Aspek keyakinan (aqidah)	Beriman kepada Allah swt			
			Beriman kepada malaikat			
			Beriman kepada rasul			
			Beriman kepada kitab			
	Aspek pengamalan (akhlak)	Aspek pengamalan (akhlak)	Beriman kepada qada dan qadar			
			Sabar			
			Sikap bersyukur			
			Ikhlas			
	Aspek praktik agama (syari'ah)	Aspek praktik agama (syari'ah)	Sabar			
			Berprasangka baik			
			Shalat			
			Puasa			
Berdzikir						

Lampiran 2

Angket Uji Coba Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Peserta Didik SMP Argopuro 2 Suci Jember

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

No. Absen :

II. Petunjuk Pengisian

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Sering

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	KD	TP
1.	Saya tetap membaca <i>asmaul husna</i> meskipun datang terlambat.				
2.	Saya tidak merasa bosan membaca <i>asmaul husna</i> .				
3.	Saya membaca <i>asmaul husna</i> dengan sukarela.				
4.	Saya merasa menyesal ketika tidak membaca <i>asmaul husna</i> .				
5.	Saya membaca <i>asmaul husna</i> di waktu luang.				
6.	Saya mengikuti kegiatan membaca <i>asmaul husna</i> setiap hari.				
7.	Saya terbiasa membaca <i>asmaul husna</i> ketika di rumah.				
8.	Saya selalu ingat untuk membaca <i>asmaul husna</i> di rumah.				
9.	Saya bersemangat membaca <i>asmaul husna</i> di rumah.				

10.	Saya membaca <i>asmaul husna</i> ketika di rumah setiap hari.				
11.	Saya mmebaca <i>asmaul husna</i> dengan irama yang bagus.				
12.	Saya membaca <i>asmaul husna</i> dengan tenang.				
13.	Saya membaca <i>asmaul husna</i> dengan penuh penghayatan.				
14.	Saya membaca <i>asmaul husna</i> dengan bersungguh-sungguh.				
15.	Saya selalu fokus ketika membaca <i>asmaul husna</i> .				

**Angket Uji Coba
Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik
SMP Argopuro 2 Suci Jember**

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

No. Absen :

II. Petunjuk Pengisian

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Sering

S : Sering

KD : Kadang-kadang

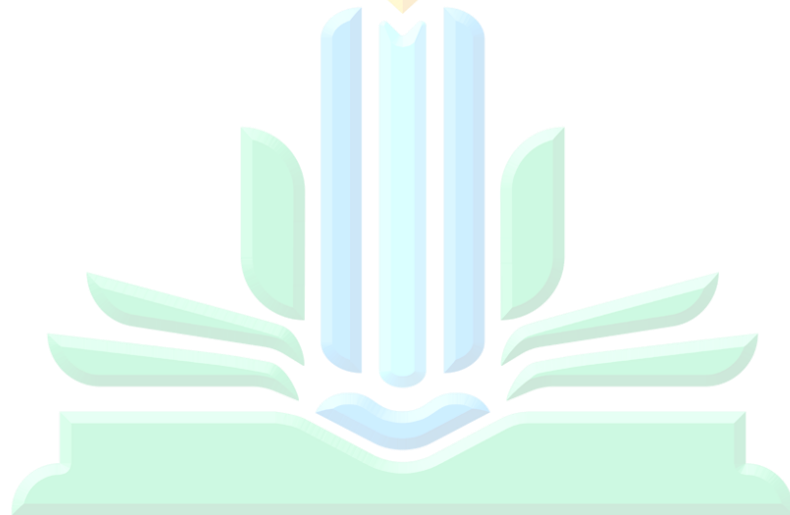
TP : Tidak Pernah

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	KD	TP
1.	Saya percaya Allah swt. mengetahui semua yang saya kerjakan				
2.	Saya percaya bahwa kejadian apapun yang saya alami atas kehendak Allah swt.				
3.	Saya beristighfar setelah melakukan kesalahan.				

4.	Saya percaya segala perbuatan saya dicatat oleh malaikat.				
5.	Saya membaca shalawat nabi				
6.	Ketika diberi amanah saya menyampaikan kepada orang yang berhak menerimanya.				
7.	Saya membaca al-Qur'an setiap hari.				
8.	Saya mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.				
9.	Saya membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar.				
10.	Saat tidak bisa mengerjakan sesuatu saya tidak putus asa.				
11.	Saya berserah diri pada takdir Allah swt. setelah berusaha.				
12.	Saya banyak beramal sholeh seolah-olah akan mati esok hari.				
13.	Saya melaksanakan perintah agama tanpa paksaan.				
14.	Saya menerima segala kekurangan yang diberikan Allah swt.				
15.	Saya mengorbankan sebagian harta atau uang saku.				
16.	Saya meminjamkan alat ibadah milik saya kepada orang lain.				
17.	Saya bersabar ketika mendapat cobaan dari Allah swt.				
18.	Saya bersabar ketika doa saya belum dikabulkan oleh Allah swt.				
19.	Saya melakukan sujud syukur ketika mendapat hadiah				
20.	Saya bersyukur atas rezeki yang telah diberikan Allah swt.				
21.	Saya memberi infaq atau sedekah kepada orang yang membutuhkan.				
22.	Saya menyampaikan pengetahuan terkait agama yang telah saya dapatkan.				
23.	Saya dapat mengambil hikmah disetiap				

	musibah yang saya alami.				
24.	Saya berpikir positif kepada orang lain.				
25.	Saya mengerjakan shalat lima waktu setiap hari.				
26.	Sebelum melaksanakan shalat saya berwudhu terlebih dahulu.				
27.	Saya mengerjakan puasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan jika tidak berhalangan				
28.	Saya mengerjakan puasa Senin dan Kamis				
29.	Saya berdzikir <i>asmaul husna</i> setiap selesai shalat lima waktu.				
30.	Saya membaca tasbih setiap selesai shalat lima waktu.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* (X)

No.	Item															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	45
2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	45
4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	41
5	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	44
6	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	45
7	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	46
8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52
9	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
10	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	46
11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	53
12	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	50
13	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	48
14	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	39
15	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	44
16	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	44
17	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42
18	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	51
19	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42

No.	Item															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
20	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
21	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	41
22	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	45
23	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	43
24	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	51
25	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	50
26	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	47
27	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	45
28	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	55
29	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
30	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	45



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Karakter Religius (Y)

No.	No. Item																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	92	
2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	99	
3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	99	
4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	84	
5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	109
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	90	
7	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	109
8	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	90	
9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	103	
10	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	100
11	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	105
12	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	89
13	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	94	
14	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	93	
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	89	
16	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	95	
17	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	81	
18	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	99	
19	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	74	

No.	No. Item																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
20	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	74
21	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	96
22	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	84	
23	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	93
24	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	97
25	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	94
26	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	95
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	112
29	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	75
30	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Output Uji Validitas Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* (X)

Correlations																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
X1	Pearson Correlation	1	-0.175	0.312	0.088	0.267	0.301	0.100	-0.267	0.063	0.191	.400	0.297	0.175	0.344	0.318	.426
	Sig. (2-tailed)		0.355	0.093	0.645	0.154	0.106	0.601	0.154	0.739	0.312	0.029	0.111	0.355	0.062	0.086	0.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	-0.175	1	.395	.483	-0.182	0.145	0.054	0.259	.414	0.208	0.124	0.343	0.057	0.128	0.248	.388
	Sig. (2-tailed)	0.355		0.031	0.007	0.335	0.443	0.776	0.167	0.023	0.270	0.513	0.064	0.764	0.499	0.186	0.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	0.312	.395	1	0.358	0.028	-0.113	0.112	0.236	0.259	0.185	0.172	0.310	-0.039	0.041	.384	.415
	Sig. (2-tailed)	0.093	0.031		0.052	0.883	0.552	0.554	0.210	0.166	0.329	0.364	0.095	0.836	0.830	0.036	0.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	0.088	.483	0.358	1	0.129	0.246	0.061	0.194	0.214	0.067	0.093	0.235	0.107	-0.033	0.342	.377
	Sig. (2-tailed)	0.645	0.007	0.052		0.496	0.190	0.749	0.303	0.256	0.725	0.624	0.211	0.573	0.861	0.065	0.040

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	0.267	-0.182	0.028	0.129	1	0.255	0.138	0.085	-0.072	0.152	0.251	0.221	.559**	0.265	0.131	.448*
	Sig. (2-tailed)	0.154	0.335	0.883	0.496		0.173	0.466	0.655	0.707	0.424	0.181	0.240	0.001	0.158	0.491	0.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	0.301	0.145	-0.113	0.246	0.255	1	.373*	0.027	0.030	0.238	.617**	0.054	0.131	0.090	0.217	.435*
	Sig. (2-tailed)	0.106	0.443	0.552	0.190	0.173		0.043	0.888	0.876	0.205	0.000	0.776	0.491	0.635	0.250	0.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	0.100	0.054	0.112	0.061	0.138	.373*	1	.723**	.531**	.609**	.424*	0.121	-0.039	-0.034	0.283	.567**
	Sig. (2-tailed)	0.601	0.776	0.554	0.749	0.466	0.043		0.000	0.003	0.000	0.019	0.524	0.838	0.860	0.130	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	-0.267	0.259	0.236	0.194	0.085	0.027	.723**	1	.525**	.506**	0.138	0.111	0.028	-0.205	0.181	.442*
	Sig. (2-tailed)	0.154	0.167	0.210	0.303	0.655	0.888	0.000		0.003	0.004	0.467	0.559	0.882	0.278	0.338	0.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	0.063	.414*	0.259	0.214	-0.072	0.030	.531**	.525**	1	.678**	.406*	.411*	0.031	0.258	.585**	.667**
	Sig. (2-tailed)	0.739	0.023	0.166	0.256	0.707	0.876	0.003	0.003		0.000	0.026	0.024	0.871	0.169	0.001	0.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	0.191	0.208	0.185	-0.067	0.152	0.238	.609**	.506**	.678**	1	.639**	0.243	0.000	0.314	.531**	.696**
	Sig. (2-tailed)	0.312	0.270	0.329	0.725	0.424	0.205	0.000	0.004	0.000		0.000	0.195	1.000	0.091	0.003	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.400*	0.124	0.172	0.093	0.251	.617**	.424*	0.138	.406*	.639**	1	0.200	0.075	.464**	.493**	.702**
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.513	0.364	0.624	0.181	0.000	0.019	0.467	0.026	0.000		0.288	0.696	0.010	0.006	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	0.297	0.343	0.310	0.235	0.221	0.054	0.121	0.111	.411*	0.243	0.200	1	.411*	.654**	.525**	.662**
	Sig. (2-tailed)	0.111	0.064	0.095	0.211	0.240	0.776	0.524	0.559	0.024	0.195	0.288		0.024	0.000	0.003	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	0.175	0.057	-0.039	0.107	.559**	0.131	-0.039	0.028	0.031	0.000	0.075	.411*	1	0.320	-0.099	.374*
	Sig. (2-tailed)	0.355	0.764	0.836	0.573	0.001	0.491	0.838	0.882	0.871	1.000	0.696	0.024		0.085	0.602	0.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	0.344	0.128	0.041	-0.033	0.265	0.090	-0.034	-0.205	0.258	0.314	.464**	.654**	0.320	1	.595**	.575**
	Sig. (2-tailed)	0.062	0.499	0.830	0.861	0.158	0.635	0.860	0.278	0.169	0.091	0.010	0.000	0.085		0.001	0.001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	0.318	0.248	.384*	0.342	0.131	0.217	0.283	0.181	.585**	.531**	.493**	.525**	-0.099	.595**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	0.086	0.186	0.036	0.065	0.491	0.250	0.130	0.338	0.001	0.003	0.006	0.003	0.602	0.001		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.426*	.388*	.415*	.377*	.448*	.435*	.567**	.442*	.667**	.696**	.702**	.662**	.374*	.575**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.034	0.022	0.040	0.013	0.016	0.001	0.015	0.000	0.000	0.000	0.000	0.042	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Uji Validitas Karakter Religius (Y)

		Correlations															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
Y1	Pearson Correlation	1	0.223	-0.031	.830**	0.000	0.183	0.081	.445*	-0.121	0.236	0.098	0.075	0.099	-0.081	0.119	.510**
	Sig. (2-tailed)		0.236	0.873	0.000	1.000	0.334	0.671	0.014	0.523	0.210	0.606	0.692	0.604	0.670	0.530	0.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	0.223	1	0.147	0.071	0.213	0.310	0.153	0.351	.424*	0.297	0.256	0.269	0.352	.457*	0.319	0.245

Y8	Pearson Correlation	.445	0.351	0.219	.548**	0.287	.452	.456	1	.456	0.122	0.169	0.227	.446	0.260	0.287	0.118
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.057	0.246	0.002	0.124	0.012	0.011		0.011	0.519	0.373	0.228	0.014	0.166	0.124	0.534
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	-0.121	.424*	.415*	-0.121	.565**	.488**	.461*	.456	1	0.029	0.025	0.030	.600**	0.153	0.353	-0.070
	Sig. (2-tailed)	0.523	0.020	0.023	0.523	0.001	0.006	0.010	0.011		0.879	0.896	0.876	0.000	0.419	0.056	0.714
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	0.236	0.297	-0.257	-0.008	0.170	0.105	0.101	0.122	0.029	1	0.335	.431*	-0.053	0.297	.597**	0.288
	Sig. (2-tailed)	0.210	0.110	0.170	0.966	0.368	0.582	0.595	0.519	0.879		0.070	0.017	0.781	0.110	0.000	0.123
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	0.098	0.256	0.132	0.098	0.147	0.158	0.149	-0.169	0.025	0.335	1	.371	0.106	0.256	0.147	0.066
	Sig. (2-tailed)	0.606	0.172	0.487	0.606	0.439	0.405	0.431	0.373	0.896	0.070		0.043	0.576	0.172	0.439	0.727
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	0.075	0.269	-0.068	0.075	0.176	0.323	.402*	0.227	0.030	.431*	.371	1	0.309	0.269	0.264	0.260
	Sig. (2-tailed)	0.692	0.150	0.723	0.692	0.353	0.081	0.028	0.228	0.876	0.017	0.043		0.096	0.150	0.159	0.165
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	0.099	0.352	.465**	0.222	.604**	.635**	.600**	.446*	.600**	-0.053	0.106	0.309	1	0.242	0.173	0.128
	Sig. (2-tailed)	0.604	0.056	0.010	0.238	0.000	0.000	0.000	0.014	0.000	0.781	0.576	0.096		0.197	0.362	0.501

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	-0.081	.457*	-0.058	0.071	0.319	0.212	0.243	0.260	0.153	0.297	0.256	0.269	0.242	1	0.213	-0.018
	Sig. (2-tailed)	0.670	0.011	0.761	0.709	0.086	0.261	0.195	0.166	0.419	0.110	0.172	0.150	0.197		0.259	0.927
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	0.119	0.319	0.241	0.000	0.333	0.307	0.353	0.287	0.353	.597**	0.147	0.264	0.173	0.213	1	0.206
	Sig. (2-tailed)	0.530	0.086	0.200	1.000	0.072	0.099	0.056	0.124	0.056	0.000	0.439	0.159	0.362	0.259		0.275
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.510**	0.245	0.191	.363*	0.103	0.347	0.105	0.118	-0.070	0.288	0.066	0.260	0.128	-0.018	0.206	1
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.192	0.311	0.049	0.588	0.060	0.582	0.534	0.714	0.123	0.727	0.165	0.501	0.927	0.275	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	0.207	-0.053	.428*	0.096	0.078	0.333	.447*	0.223	0.184	0.233	0.200	0.212	0.144	-0.053	.388*	0.236
	Sig. (2-tailed)	0.272	0.782	0.018	0.613	0.684	0.072	0.013	0.237	0.330	0.216	0.289	0.260	0.446	0.782	0.034	0.209
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	0.191	0.009	0.054	0.191	0.211	.454*	0.304	0.030	0.036	0.339	.385*	0.312	0.262	0.144	0.106	0.139
	Sig. (2-tailed)	0.311	0.962	0.776	0.311	0.262	0.012	0.102	0.874	0.851	0.067	0.036	0.093	0.161	0.448	0.578	0.463
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	0.180	-0.032	0.169	0.180	0.226	0.324	0.319	0.087	0.128	0.103	0.089	0.079	0.234	-0.032	.377*	0.155

Y25	Pearson Correlation	0.330	.473**	0.267	0.330	0.221	.463**	.481**	.455	.543**	0.080	0.264	0.109	.473**	.379	0.221	0.049
	Sig. (2-tailed)	0.075	0.008	0.154	0.075	0.241	0.010	0.007	0.012	0.002	0.673	0.159	0.568	0.008	0.039	0.241	0.799
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y26	Pearson Correlation	0.167	0.333	.521**	0.167	0.206	0.221	.366*	0.325	.454*	-0.204	0.187	-0.065	.447*	0.070	0.000	0.068
	Sig. (2-tailed)	0.378	0.072	0.003	0.378	0.275	0.240	0.046	0.080	0.012	0.281	0.321	0.733	0.013	0.713	1.000	0.722
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y27	Pearson Correlation	0.223	0.186	0.147	0.223	0.319	.702**	0.243	.443*	.424*	0.297	0.256	0.269	.462*	0.186	0.213	0.245
	Sig. (2-tailed)	0.236	0.326	0.439	0.236	0.086	0.000	0.195	0.014	0.020	0.110	0.172	0.150	0.010	0.326	0.259	0.192
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y28	Pearson Correlation	0.211	-0.038	0.028	0.337	.442*	.380	.375	0.254	0.300	0.211	0.182	0.093	.457*	0.075	0.177	0.182
	Sig. (2-tailed)	0.264	0.844	0.882	0.069	0.014	0.039	0.041	0.176	0.108	0.263	0.337	0.624	0.011	0.693	0.350	0.336
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y29	Pearson Correlation	.420*	-0.007	0.111	.420*	0.315	.459*	.440*	0.113	0.040	0.231	0.199	0.265	0.130	0.094	0.157	.382
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.972	0.559	0.021	0.090	0.011	0.015	0.552	0.834	0.220	0.293	0.156	0.493	0.622	0.406	0.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y30	Pearson Correlation	0.324	0.299	0.246	.437*	.395*	.593*	0.355	.601*	0.288	0.156	.413*	0.216	0.229	.400*	0.237	0.143
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.109	0.191	0.016	0.031	0.001	0.054	0.000	0.123	0.410	0.023	0.251	0.224	0.029	0.208	0.451

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.429	.463	.447	.437	.583	.767	.704	.650	.544	.388	.415	.448	.670	.366	.556	.408
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.010	0.013	0.016	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002	0.034	0.023	0.013	0.000	0.046	0.001	0.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations														
		Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total	
Y1	Pearson Correlation	.641	0.345	0.322	0.198	0.023	0.330	0.167	0.223	0.211	.420	0.324	.429	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.062	0.083	0.294	0.903	0.075	0.378	0.236	0.264	0.021	0.081	0.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	0.269	0.127	0.212	0.079	.548	.473	0.333	0.186	-0.038	-0.007	0.299	.463	
	Sig. (2-tailed)	0.150	0.503	0.260	0.678	0.002	0.008	0.072	0.326	0.844	0.972	0.109	0.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	0.228	0.086	0.151	0.319	.538	0.267	.521	0.147	0.028	0.111	0.246	.447	
	Sig. (2-tailed)	0.225	0.652	0.427	0.086	0.002	0.154	0.003	0.439	0.882	0.559	0.191	0.013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.452	.458	0.322	0.198	-0.093	0.330	0.167	0.223	0.337	.420	.437	.437	
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.011	0.083	0.294	0.626	0.075	0.378	0.236	0.069	0.021	0.016	0.016	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	-0.132	.393	0.294	0.328	0.162	0.221	0.206	0.319	.442	0.315	.395	.583
	Sig. (2-tailed)	0.488	0.032	0.115	0.077	0.392	0.241	0.275	0.086	0.014	0.090	0.031	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	0.243	.555**	.383	0.319	.485**	.463**	0.221	.702**	.380	.459	.593**	.767**
	Sig. (2-tailed)	0.197	0.001	0.037	0.086	0.007	0.010	0.240	0.000	0.039	0.011	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	0.179	.507**	.473**	0.269	0.227	.481**	.366	0.243	.375	.440	0.355	.704**
	Sig. (2-tailed)	0.345	0.004	0.008	0.151	0.229	0.007	0.046	0.195	0.041	0.015	0.054	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	0.227	.565**	.464**	.361	0.244	.455**	0.325	.443	0.254	0.113	.601**	.650**
	Sig. (2-tailed)	0.228	0.001	0.010	0.050	0.193	0.012	0.080	0.014	0.176	0.552	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	-0.045	0.307	0.100	0.176	.501**	.543**	.454	.424	0.300	0.040	0.288	.544**
	Sig. (2-tailed)	0.815	0.099	0.601	0.352	0.005	0.002	0.012	0.020	0.108	0.834	0.123	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	0.027	.365	.491**	0.127	0.050	0.080	-0.204	0.297	0.211	0.231	0.156	.388

Y16	Pearson Correlation	.586**	0.123	.387	0.144	0.280	0.049	0.068	0.245	0.182	.382	0.143	.408
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.517	0.035	0.447	0.134	0.799	0.722	0.192	0.336	0.037	0.451	0.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	0.294	0.298	0.209	0.231	0.316	0.215	0.204	0.343	0.137	0.346	0.064	.495**
	Sig. (2-tailed)	0.115	0.110	0.267	0.220	0.088	0.255	0.279	0.064	0.470	0.061	0.738	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	0.033	.386	0.174	0.065	0.164	0.162	-0.035	.413	0.299	0.352	0.227	.452
	Sig. (2-tailed)	0.861	0.035	0.359	0.734	0.386	0.393	0.855	0.023	0.109	0.056	0.228	0.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	0.238	0.332	0.111	.462	0.073	0.022	0.124	-0.128	.693**	.379*	0.048	.412*
	Sig. (2-tailed)	0.205	0.073	0.560	0.010	0.700	0.907	0.513	0.499	0.000	0.039	0.803	0.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	1	0.224	0.325	0.208	0.179	0.303	0.098	0.101	0.000	0.224	0.050	.371*
	Sig. (2-tailed)		0.234	0.080	0.271	0.343	0.104	0.608	0.596	1.000	0.234	0.793	0.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y21	Pearson Correlation	0.224	1	.587**	0.296	0.184	.412	-0.006	.529*	.389	0.307	.452	.697**
	Sig. (2-tailed)	0.234		0.001	0.112	0.332	0.024	0.973	0.003	0.033	0.099	0.012	0.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y22	Pearson Correlation	0.325	.587**	1	0.276	0.100	.385*	-0.006	.493**	0.208	0.286	.491**	.655**
	Sig. (2-tailed)	0.080	0.001		0.140	0.599	0.036	0.975	0.006	0.271	0.125	0.006	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y23	Pearson Correlation	0.208	0.296	0.276	1	0.117	-0.074	0.099	0.219	0.309	0.158	0.287	.446*
	Sig. (2-tailed)	0.271	0.112	0.140		0.538	0.697	0.603	0.246	0.096	0.403	0.125	0.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y24	Pearson Correlation	0.179	0.184	0.100	0.117	1	.451*	.580**	.445*	0.086	0.107	0.207	.500**
	Sig. (2-tailed)	0.343	0.332	0.599	0.538		0.012	0.001	0.014	0.652	0.573	0.272	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y25	Pearson Correlation	0.303	.412*	.385*	-0.074	.451*	1	.625**	.473**	0.182	.366*	.533**	.651**
	Sig. (2-tailed)	0.104	0.024	0.036	0.697	0.012		0.000	0.008	0.335	0.047	0.002	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y26	Pearson Correlation	0.098	-0.006	-0.006	0.099	.580**	.625**	1	0.201	0.255	0.220	0.208	.437*
	Sig. (2-tailed)	0.608	0.973	0.975	0.603	0.001	0.000		0.286	0.174	0.242	0.270	0.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y27	Pearson Correlation	0.101	.529**	.493**	0.219	.445*	.473**	0.201	1	0.188	0.295	.501**	.628**

	Sig. (2-tailed)	0.596	0.003	0.006	0.246	0.014	0.008	0.286		0.320	0.114	0.005	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y28	Pearson Correlation	0.000	.389	0.208	0.309	0.086	0.182	0.255	0.188	1	.528**	0.140	.518**
	Sig. (2-tailed)	1.000	0.033	0.271	0.096	0.652	0.335	0.174	0.320		0.003	0.462	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y29	Pearson Correlation	0.224	0.307	0.286	0.158	0.107	.366	0.220	0.295	.528**	1	.502**	.556**
	Sig. (2-tailed)	0.234	0.099	0.125	0.403	0.573	0.047	0.242	0.114	0.003		0.005	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y30	Pearson Correlation	0.050	.452*	.491**	0.287	0.207	.533**	0.208	.501**	0.140	.502**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	0.793	0.012	0.006	0.125	0.272	0.002	0.270	0.005	0.462	0.005		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.371	.697**	.655**	.446	.500**	.651**	.437	.628**	.518**	.556**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.000	0.000	0.013	0.005	0.000	0.016	0.000	0.003	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Tabel Nilai r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Output Uji Reliabilitas Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* (X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	42.37	20.102	.331	.809
X2	42.53	20.395	.298	.811
X3	42.77	20.323	.331	.809
X4	42.80	20.579	.298	.811
X5	42.97	19.344	.310	.814
X6	42.03	20.378	.360	.808
X7	43.33	18.713	.456	.801
X8	43.30	19.666	.324	.811
X9	43.30	18.631	.590	.792
X10	43.43	18.875	.634	.791
X11	42.63	17.689	.611	.788
X12	42.60	18.386	.575	.792
X13	42.67	20.023	.246	.817
X14	42.53	18.395	.453	.802
X15	42.40	18.041	.646	.786

Output Uji Reliabilitas Karakter Religius (Y)

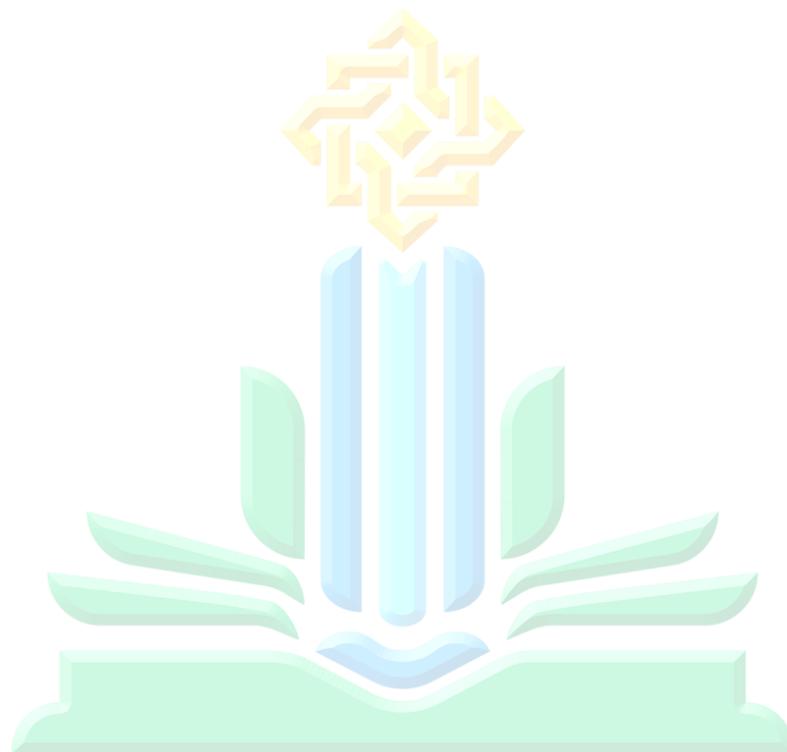
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	89.67	94.851	.391	.909
Y2	89.37	94.102	.422	.909
Y3	89.90	92.990	.391	.910
Y4	89.67	94.782	.399	.909
Y5	89.93	91.444	.538	.907
Y6	89.77	88.323	.736	.903
Y7	90.03	88.447	.662	.905
Y8	90.10	89.403	.603	.906
Y9	90.03	90.861	.487	.908
Y10	89.80	94.028	.333	.910
Y11	89.80	92.993	.352	.911
Y12	90.13	93.430	.396	.909
Y13	89.53	90.602	.633	.906
Y14	89.37	95.068	.321	.910
Y15	89.93	91.789	.509	.908
Y16	89.87	94.533	.363	.910
Y17	89.67	92.161	.440	.909
Y18	89.47	94.189	.409	.909
Y19	90.27	93.168	.350	.910
Y20	89.73	95.651	.335	.910
Y21	90.07	89.513	.659	.905
Y22	90.07	89.513	.610	.906
Y23	89.97	94.378	.405	.909
Y24	89.83	92.351	.447	.909
Y25	89.70	89.597	.606	.906
Y26	89.20	94.234	.393	.909
Y27	89.37	92.447	.596	.907

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y28	90.27	92.616	.471	.908
Y29	90.40	91.421	.506	.908
Y30	90.17	90.282	.600	.906



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

Rekapitulasi Hasil Angket Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* (X)

No.	No. Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	37
2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	47
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	36
4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	40
5	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	41
6	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	46
7	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	44
8	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	46
9	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	44
10	4	2	2	1	3	4	2	2	2	2	1	3	4	3	2	37
11	4	2	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	35
12	4	3	4	3	2	4	2	2	3	1	2	4	4	4	4	46
13	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	40
14	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	42
15	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	39
16	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	45
17	3	4	4	2	1	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	45
18	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	39
19	4	3	4	3	1	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	36

No.	No. Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
20	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	38
21	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	29
22	3	2	4	1	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	42
23	4	4	4	4	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	43
24	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40
25	4	3	4	1	4	4	2	2	1	1	2	4	4	3	3	42
26	4	4	4	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	42
27	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	47
28	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	48
29	3	1	4	4	1	4	2	1	2	1	1	4	4	4	4	40
30	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	3	2	4	3	30
31	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	39
32	2	1	3	2	1	4	1	1	2	2	3	4	4	4	3	37
33	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	42
34	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
35	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	42
36	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39
37	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	47
38	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	44
39	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	4	4	3	3	2	34
40	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	37
41	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	52
42	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	41

No.	No. Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
43	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	44
44	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	4	4	4	4	4	37
45	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	40
46	4	4	4	2	2	4	2	2	2	1	3	4	3	4	3	44
47	4	4	4	2	2	4	2	2	2	1	3	4	3	3	3	43
48	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	50
49	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
50	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	46
51	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	53
52	4	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	38
53	2	3	2	2	2	1	2	1	1	4	2	3	4	3	4	36
54	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	41
55	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	39
56	3	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	47
57	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	43
58	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	46
59	4	4	4	2	2	3	1	1	1	2	4	3	3	3	3	40
60	4	3	4	1	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	45
61	4	3	4	3	2	4	1	1	2	1	2	2	2	3	2	36
62	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	43
63	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	48
64	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
65	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	44

No.	No. Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
66	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	44
67	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
68	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	41
69	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	46
70	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	43
71	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	50
72	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	52
73	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	50
74	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	51
75	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	4	3	41
76	4	4	4	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	42
77	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	49
78	4	3	4	1	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	45
79	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	44
80	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	42
Total	285	255	285	216	188	288	160	166	182	163	225	269	240	267	244	3433

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rekapitulasi Hasil Angket Karakter Religius (Y)

No.	No. Item																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	83
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	105
3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	1	1	2	82
4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	1	3	94
5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	4	4	4	1	1	1	86
6	4	4	4	3	2	2	1	1	1	2	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	1	1	2	4	4	1	1	1	76
7	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	2	2	99
8	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	98
9	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	103
10	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	1	4	2	3	1	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	1	2	4	86
11	4	4	3	4	2	1	2	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	1	1	1	77
12	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	3	104
13	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	96
14	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	79
15	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	4	1	1	2	82
16	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	1	2	3	95
17	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	1	2	3	96
18	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	89
19	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	1	2	78

No.	No. Item																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
20	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	83
21	4	4	3	4	2	1	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	1	4	3	2	2	2	4	4	4	1	1	1	82
22	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	1	2	3	85
23	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	102
24	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	1	1	1	78
25	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	83
26	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	102
27	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	1	3	91
28	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	102
29	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	1	1	1	93
30	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	1	4	2	103
31	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	95
32	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	93
33	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	4	97
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	114
35	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	1	1	1	85
36	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	89	
37	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	1	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	86
38	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	92
39	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	88
40	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	93

No.	No. Item																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
41	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	112
42	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	92	
43	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	95	
44	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	104	
45	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	93	
46	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	96	
47	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	95	
48	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	108	
49	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	88	
50	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	93	
51	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	109	
52	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	90	
53	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	1	2	1	95	
54	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	95	
55	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	98	
56	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	104	
57	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	94	
58	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	1	3	92	
59	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	1	2	2	97	
60	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	3	88	
61	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	1	2	1	95	
62	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	3	91	

No.	No. Item																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	112
64	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	105
65	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	94
66	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	103
67	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	105
68	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	95
69	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	88
70	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	2	101
71	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	74
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	109
73	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	2	2	93
74	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	104
75	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	90
76	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	98
77	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	1	4	2	95
78	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	1	2	3	83
79	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	95
80	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	100

Lampiran 8

Output Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,84245112
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,070
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 ^a	.237	.228	7.893	2.207

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

b. Dependent Variable: Karakter Religius

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.761	4.484		.839	.404
	Pembiasaan Membaca Asmaul Husna	.054	.104	.059	.522	.603

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 9

Output Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.228	7.893

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1512.381	1	1512.381	24.279	.000 ^b
	Residual	4858.819	78	62.293		
	Total	6371.200	79			

a. Dependent Variable: Karakter Religius
b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.768	7.184		8.180	.000
	Pembiasaan Membaca Asmaul Husna	.819	.166	.487	4.927	.000

a. Dependent Variable: Karakter Religius

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.tainjember@gmail.com

Nomor : B-1172/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Argopuro 2 Suci Jember
Jl. Keputren, Suci, Kec. Panti, Kab. Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191340
Nama : ARIFATUL AZIZAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Argopuro 2 Suci Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurul Hidayati, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Maret 2023

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 11

Surat Pernyataan Selesai Penelitian



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DIPONEGORO
SMP ARGOPURO 2 SUCI
NSS : 204052416096 Status : Akreditasi A NPSN : 20523763
Jl. Keputren Suci - Panti - Jember (68153) Telp. (0331) 413 110
Email : smpargopuro2@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor surat: 26/E.23/20523763/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayati S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Argopuro 2 Suci
Alamat sekolah : Jalan Keputren Suci Panti Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arifatul Azizah
Nim : T20191340
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam / 8 (Delapan)
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian/riset pendidikan dengan judul "Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Argopuro 2 Suci Jember" selama 30 (tiga puluh) hari, dari tanggal 20 maret 2023 sampai 20 April 2023 di lembaga kami untuk menyelesaikan tugas skripsinya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, dan digunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 4 Mei 2023

Kepala SMP Argopuro 2 Suci



Nurul Hidayati
Nurul Hidayati, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 12

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMP ARGOPURO 2 SUCI JEMBER

No.	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Paraf
1.	14 Maret 2023	Silaturrehim dan menyerahkan surat izin penelitian	Nurul Hidayati, S.Pd	
2.	16 Maret 2023	ACC surat izin penelitian	Yuli Susilowati, S.Pd.I	
3.	29 Maret 2023	Menyebarkan angket uji coba	Yuli Susilowati, S.Pd.I	
4.	30 Maret 2023	Menghitung angket uji coba	Arifatul Azizah	
5.	11 April 2023	Menyebarkan angket dan wawancara kepada responden	Yuli Susilowati, S.Pd.I	
6.	13 April 2023	Menghitung angket yang sudah disebar	Arifatul Azizah	
7.	04 Mei 2023	Meminta data-data terkait penelitian	Rudi Bachtiar	
8.	04 Mei 2023	Meminta surat pernyataan selesai penelitian	Nurul Hidayati, S.Pd	

Jember, 04 Mei 2023

Kepala Sekolah SMP Argopuro 2

Suci Jember



Nurul Hidayati, S.Pd

Lampiran 13

Dokumentasi Penelitian



Gambar SMP Argopuro 2 Suci Jember



Pengisian angket oleh responden SMP Argopuro 2 Suci Jember



Wawancara dengan responden SMP Argopuro 2 Suci Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Kegiatan membaca *asmaul husna* setelah shalat dhuha berjamaah peserta didik
SMP Argopuro 2 Suci Jember

BIODATA PENULIS



Nama : Arifatul Azizah
NIM : T20191340
TTL : Jember, 06 Mei 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Sumberan RT.001 RW.007 Desa Karanganyar,
Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 08980634851
Alamat Email : rifaazizah6@gmail.com
Riwayat Pendidikan : -TK Mujahidin Ambulu Jember (2005-2007)
-SDN Karanganyar 03 Ambulu Jember (2007-2013)
-SMPN 1 Ambulu Jember (2013-2016)
-SMAN Ambulu Jember (2016-2019)